



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pada tahun 2025 ISI Padangpanjang secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja pada tahun 2025.

Padangpanjang, 29 Januari 2026
Rektor ISI Padangpanjang,



Dr. Febri Yulika, S.Ag., M. Hum

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dr. Febri Yulika, S. Ag., M. Hum - Rektor
Penanggung Jawab : Dr. Susas Rita Loravianti, S.Sn., M.Sn - Wakil Rektor III
Ketua Tim : Mulyawan, S.Kom., M.H. - Kepala Biro PSDMU
Tim Penyusun : Eldia Belisa, S.Sos - Ketua Tim Perencanaan dan Monev
: Bertha Firyanni Gusti, S.E. - Analis Monev dan Pelaporan
: Poppy Monalita, A.Md. - Analis Monev dan Pelaporan
Reviewer : Hendri Jihadul Barkah, M. Hum - Ketua SPI
: S.S.S. Widodo, S.T., M.Sc. - Sekretaris SPI
: Fendi Nofrian, S.H., M.H. - Anggota SPI
: Dian Fitriarni Sari, S.E., M.S.I. – Anggota SPI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I Pendahuluan	5
A Gambaran Umum	6
B Dasar Hukum	6
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	8
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	9
BAB II Perencanaan Kinerja	10
A Visi dan Misi	11
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	12
C Tujuan Strategis	13
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	13
E Program Prioritas	19
BAB III Akuntabilitas Kinerja	24
A Capaian Kinerja	24
B Realisasi Anggaran	71
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	74
BAB IV Penutup	88
Lampiran	90
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	90
1 Perjanjian Kinerja Awal	90
2 Perjanjian Kinerja Akhir	93
B Pengukuran Kinerja	95
1 Triwulan I	95
2 Triwulan II	103
3 Triwulan III	110
4 Triwulan IV	119
C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	127

IKHTISAR EKSEKUTIF

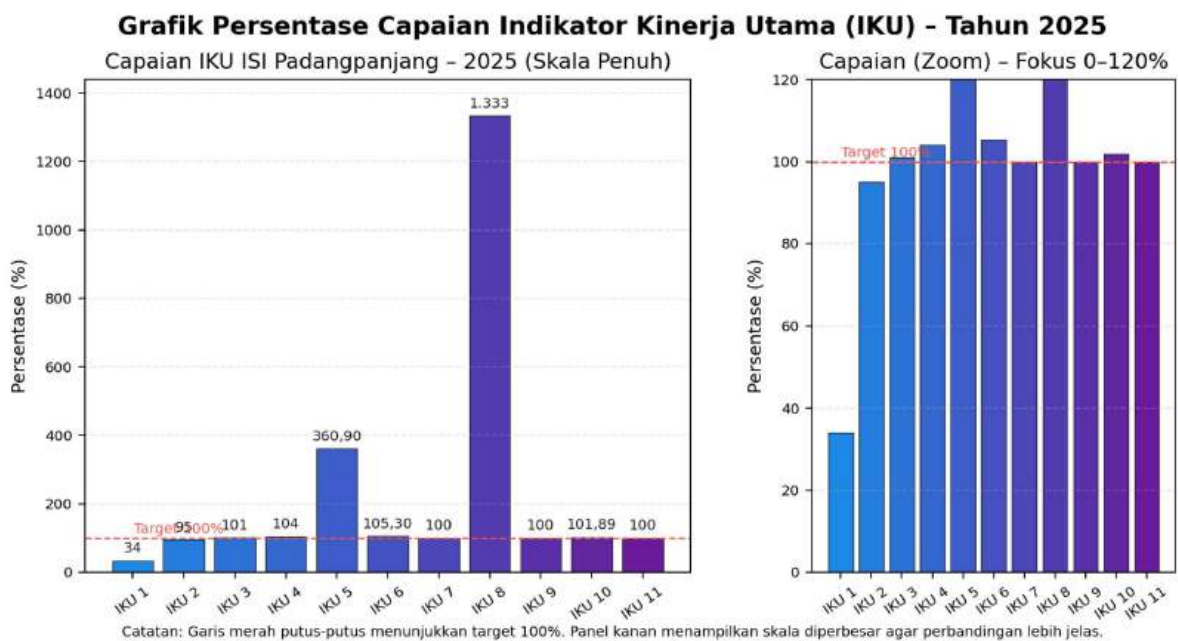
Laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padang Panjang pada tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Laporan Kinerja ISI Padangpanjang memberikan informasi tingkat capaian 4 Sasaran Kegiatan dengan 11 Indikator kinerja kegiatannya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri.

Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2025 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama. Secara umum capaian kinerja ISI Padangpanjang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dari 10 IKU yang ditetapkan 2 IKU yang tidak tercapai target yakni:

1. (IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.





BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

01
OPTIONS

Gambaran Umum

02
OPTIONS

Dasar Hukum

03
OPTIONS

Tugas dan Fungsi Organisasi

04
OPTIONS

Isu dan Peran Strategis Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A Gambaran Umum

Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang merupakan perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang memiliki mandat utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang seni, budaya, dan kreativitas. Sebagai institusi pendidikan seni yang berakar pada kearifan lokal dan berorientasi global, ISI Padang Panjang berperan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia seni yang unggul, berkarakter, serta berdaya saing.

Sesuai Permendikbudristek Nomor 10 tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Institut Seni Indonesia Padang Panjang terdiri atas 4 (empat) organ: 1) Senat yang dipimpin oleh ketua Senat, 2) Rektor saat ini dijabat oleh Dr. Febri Yulika, S.Ag., M. Hum yang membawahi, 3 (tiga) Wakil Rektor), 2 (dua) Kepala Biro, 2 (dua) Kepala Lembaga, 1 (satu) Direktur Program Pasca Sarjana, 2 (dua) Dekan Fakultas dan 4 (empat) Kepala Unit Pelaksana Akademis, 3) Satuan Pengawas Internal yang di pimpin oleh Ketua SPI, dan 4) Dewan Penyantun.

Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 243/KMK.05/2022 tanggal 08 Juni 2022 tentang penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado pada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka sejak Bulan Juni 2022 ISI Padangpanjang telah resmi melakukan transformasi pengelolaan keuangannya dari PTN Satker mejadi PTN BLU. Perubahan status ini berimplikasi kepada fleksibilitas pengelolaan keuangan. Sebagai PTN BLU ISI Padangpanjang dapat membuat unit usaha di luar core business-nya dan melakukan Kerja sama operasional (KSO) terhadap barang milik negara (BMN) sebagai upaya peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selain penerimaan dari sumber Uang Kuliah Tunggal (UKT).

B Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Permendikbudristek No 10 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
12. Permendikbudristek No 51 tahun 2022 tentang Statuta, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
13. Kepmenkeu Nomor. 243/KMK.05/2022 tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Kempmendikbudristek Nomor 73739/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang Periode Tahun 2022-2026
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

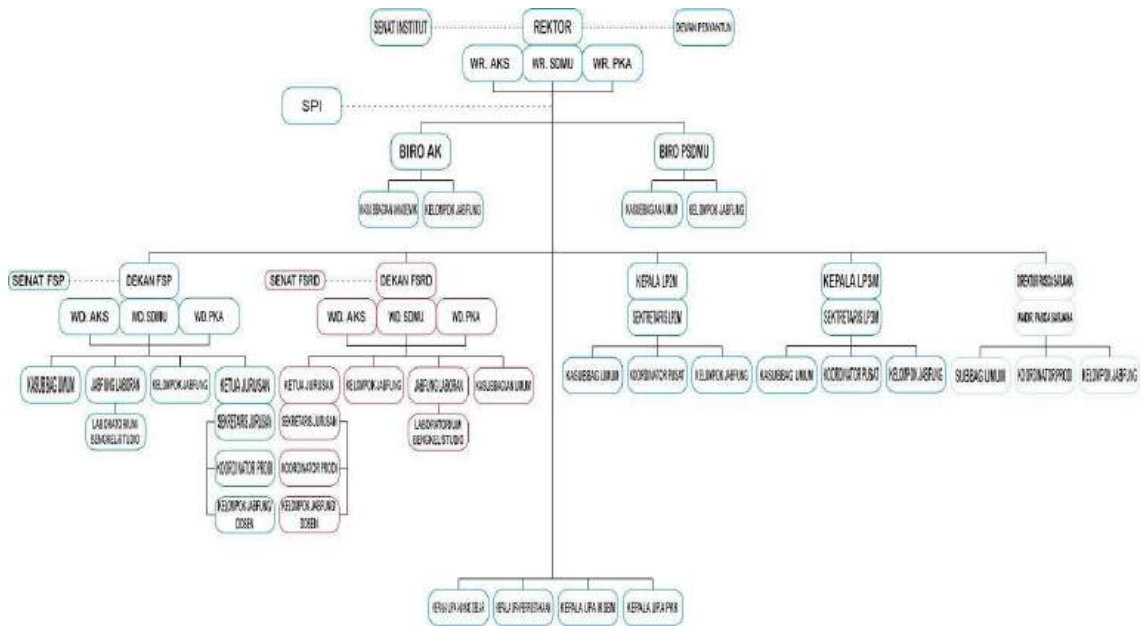
1. Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Institut Seni Indonesia Padang Panjang mempunyai tugas dan fungsi :



2. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang:



Gambar Struktur Organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang memiliki beberapa isu strategis yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas dan reputasi institusi. Berikut beberapa isu strategis dan peran strategis ISI Padangpanjang:



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A Visi dan Misi

Sesuai dengan Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044”

Berdasarkan visi di atas terdapat empat kata kunci yang diuraikan sebagai berikut

1. **Unggul**; menjadi perguruan tinggi yang kompetitif dibidang ilmu pengetahuan ditingkat nasional dan internasional dengan berbasis pada seni budaya.
2. **Berdaya Saing Global**; menjadi perguruan tinggi yang berkompetisi secara global dengan capaian secara bertahap sebagaimana yang diuraikan di dalam milestone pengembangan ISI Padangpanjang.
3. **Ilmuwan**; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis berbasis seni budaya.
4. **Entrepreneur**; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan wirausaha berbasis seni budaya.
5. **Seni budaya**; nilai dasar perguruan tinggi sebagai karakteristik ilmuwan dan *entrepreneur* yang dihasilkan.

MISI

Mewujudkan visi ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PT PPK-BLU.
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang professional.

6. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah ISI Padang Panjang merupakan arah pelaksanaan kinerja institusi dalam periode Renstra yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis perguruan tinggi. RKJM tersebut meliputi beberapa fokus utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Seni

Rencana kinerja diarahkan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan seni melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penguatan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan mutu proses pembelajaran dan evaluasi akademik. Upaya ini ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan berdaya saing.

2. Penguatan Penelitian dan Penciptaan Seni

ISI Padang Panjang merencanakan penguatan ekosistem penelitian dan penciptaan seni yang inovatif dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Rencana kinerja mencakup peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, penciptaan karya seni, publikasi ilmiah, serta pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan intelektual.

3. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Seni dan Budaya

Rencana kinerja jangka menengah difokuskan pada penguatan peran institusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui seni dan budaya. Program pengabdian diarahkan untuk mendukung pelestarian budaya, pengembangan masyarakat kreatif, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kelembagaan

ISI Padang Panjang merencanakan peningkatan kualitas tata kelola institusi melalui penguatan sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Rencana ini mencakup penerapan prinsip *good university governance*, peningkatan kualitas layanan publik, serta penguatan sistem pengendalian internal.

5. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Rencana kinerja diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualifikasi akademik, serta pengembangan

karier. Penguatan SDM menjadi faktor kunci dalam mendukung pencapaian sasaran tridarma perguruan tinggi.

6. Pengembangan dan Optimalisasi Sarana dan Prasarana

ISI Padang Panjang merencanakan pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana pendidikan seni yang memadai dan berkelanjutan. Fokus diarahkan pada penyediaan fasilitas pembelajaran, penelitian, dan penciptaan seni yang mendukung peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik.

7. Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Institusi

Rencana kinerja jangka menengah juga mencakup penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga seni dan budaya, industri kreatif, serta mitra nasional dan internasional. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C Tujuan Strategis

1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila

D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025 meliputi 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama dengan Alokasi Anggaran sebesar Rp 82.802.564.000,- tergambar pada tabel dibawah ini.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor ISI Padangpanjang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Yulika
Jabatan : Rektor ISI Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi
NIP. 19710827 199903 1 005

Jakarta, 25 April 2025
Rektor ISI Padangpanjang

Febri Yulika
NIP. 19740202 200501 1 003

The Best Art and Creativity Setter in The Future

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha	40 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kurjasma per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Peringkat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 53.881.694.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 12.819.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 16.101.870.000,-
Total Anggaran			Rp. 82.802.564.000,-



Jakarta, 25 April 2025
Rektor ISI Padangpanjang
Febri Yulika
NIP. 197402022005011003

Seiring berjalannya tahun, hingga akhir Desember 2025 pagu alokasi ISI Padangpanjang bertambah menjadi Rp 111.396.086.000,- sehingga Perjanjian Kinerja tahun 2025 perlu dilakukan revisi. Berikut Perjanjian Kinerja yang telah direvisi:



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**


Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febril Yulika
Jabatan : Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Padang Panjang, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Seni Indonesia
Padangpanjang
Febril Yulika



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp12.819.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp21.581.350.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp76.995.736.000
Total Anggaran			Rp111.396.086.000

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Padang Panjang, 5 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Seni Indonesia
Padangpanjang
Febri Yulka



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



E Program Prioritas

Program Prioritas Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2025 adalah :

1. Program Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Seni

Program ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di bidang seni dan industri kreatif. Fokus program meliputi peningkatan mutu pembelajaran, penguatan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan keterampilan dan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja.

Fokus utama:

- Implementasi kurikulum MBKM
- Peningkatan kompetensi mahasiswa
- Penguatan soft skills dan kewirausahaan seni

2. Program Peningkatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, serta pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Fokus utama:

- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM
- Penguatan budaya kinerja dan pelayanan
- Dukungan pengembangan karier dosen dan tendik

3. Program Penguatan Penelitian dan Penciptaan Seni

Program ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta penciptaan seni yang inovatif dan berdampak. Kegiatan penelitian dan penciptaan seni diarahkan untuk mendukung pengembangan seni budaya, publikasi ilmiah, dan pemanfaatan kekayaan intelektual.

Fokus utama:

- Penelitian dan penciptaan seni dosen
- Publikasi ilmiah dan karya seni
- Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

4. Program Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Seni dan Budaya

Program ini bertujuan memperkuat peran ISI Padang Panjang dalam pemberdayaan masyarakat melalui seni dan budaya. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pelestarian seni

tradisi, penguatan komunitas seni, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Fokus utama:

- Pemberdayaan masyarakat berbasis seni
- Pelestarian budaya lokal
- Sinergi dengan pemerintah daerah dan mitra

5. Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja

Program ini diarahkan untuk mewujudkan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Fokus program mencakup penguatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja, pengelolaan keuangan dan BMN, serta peningkatan kualitas layanan publik.

Fokus utama:

- Peningkatan nilai SAKIP
- Penguatan perencanaan dan pelaporan kinerja
- Optimalisasi sistem informasi manajemen

6. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Seni

Program ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi melalui penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas pendidikan seni dikembangkan sesuai standar mutu dan kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan penciptaan karya seni.

Fokus utama:

- Pengembangan fasilitas pembelajaran dan studio seni
- Pemeliharaan dan optimalisasi aset
- Dukungan sarana teknologi informasi

7. Program Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Kelembagaan

Program ini difokuskan pada peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga seni dan budaya, industri kreatif, serta mitra nasional dan internasional. Kerja sama diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fokus utama:

- Kerja sama nasional dan internasional
- Keterlibatan mitra dalam MBKM
- Peningkatan reputasi dan jejaring institusi

8. Program Layanan Kemahasiswaan dan Alumni

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan serta memperkuat peran alumni. Fokus diarahkan pada pembinaan minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, serta peningkatan daya serap lulusan di dunia kerja.

Fokus utama:

- Pembinaan prestasi mahasiswa
- Layanan kesejahteraan mahasiswa
- Tracer study dan jejaring alumni

BAB III

RVP III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2025 disajikan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pengukuran kinerja dilakukan secara sistematis melalui pemantauan capaian target dan realisasi kinerja hingga Triwulan IV Tahun 2025, serta dianalisis berdasarkan aspek capaian, kendala, dan tindak lanjut perbaikan.

Pengukuran kinerja ISI Padangpanjang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sesuai Perjanjian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2025, Padangpanjang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran/Indikator	Satuan	Target PK	Realisasi PK	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	34	85%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	19	95%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	100%
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	15	100%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,3	1,08	360%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,6	0,6	100%

Sasaran/Indikator	Satuan	Target PK	Realisasi PK	%
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30	30	100%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	33,33	1333%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	91,7	102%
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50	100%

Secara umum, capaian kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar IKU telah tercapai dan melampaui target, khususnya pada sasaran peningkatan kualitas dosen, kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi. Adapun IKU yang belum sepenuhnya mencapai target telah diidentifikasi penyebabnya dan dirumuskan tindak lanjut perbaikan.

SASARAN KEGIATAN 1

**MENINGKATNYA KUALITAS
LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI**



Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

A. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 mengukur persentase lulusan program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- Memiliki Pekerjaan:** Bekerja dalam waktu 12 bulan setelah lulus di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, atau institusi multilateral.
- Melanjutkan Studi:** Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.
- Menjadi Wiraswasta:** Menjadi pendiri atau pekerja lepas dalam waktu 12 bulan setelah lulus.

Secara lebih detail capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

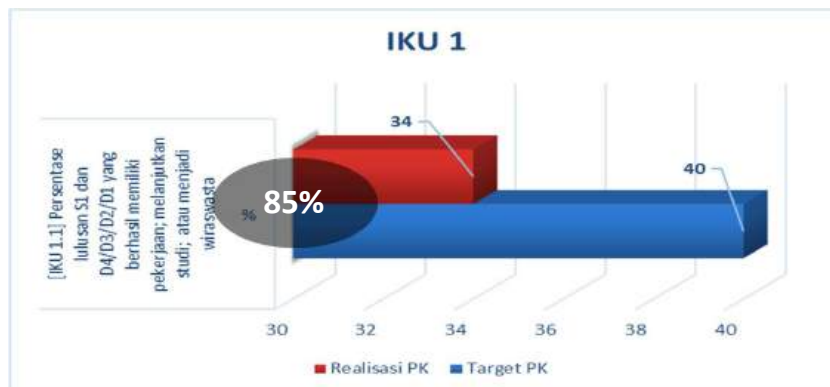
Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	34	85

IKU 1

Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak:
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Penjelasan umum	<ul style="list-style-type: none"> Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan Menggunakan pembanding UMP Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
Kriteria lanjut studi	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri
Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

B. Capaian Indikator Kinerja



Gambar Capaian IKU 1.1. Tahun 2025

Tabel IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2025

KATEGORI	URAIAN	PEMBOBOTAN	k	n	n.k
Bekerja	≥ 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,00	81	81
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,80	5	4
	≤x 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	0,70	36	25,2
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,50	16	8
Wirausaha	≥ 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,20	0	0
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	1,00	0	0
	≤x 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,00	5	5
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,80	0	0
Melanjutkan studi			1,00	29	29
Total				172	152,2

Capaian IKU 1 Tahun 2025 menjadi

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

$$nk = 152,2$$

$$t = 453$$

IKU 1	= 34%
-------	-------

Target kinerja yang ditetapkan sebesar **40%**, dengan realisasi capaian sebesar **34%**. Dari total **453 lulusan**, sebanyak **172 orang** telah terserap dengan rincian **138 orang bekerja**, **5 orang berwirausaha**, dan **29 orang melanjutkan studi**. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dan pendidikan lanjutan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel 10 Perbandingan Capaian IKU 1.1 dengan Realisasi 2025 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	36%	40%	34%	85%

Dari tabel perbandingan capaian IKU 1.1. dengan realisasi 2025 dan target Renstra terlihat terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya. Penurunan capaian ini dikarenakan :

1. Belum maksimalnya lulusan ISI Padangpanjang tahun 2024 yang melaporkan perkembangan karirnya setelah lulus.
2. Belum maksimalnya fungsi organisasi alumni ISI Padangpanjang dalam merangkul lulusan.



Gambar 1. ISI Padangpanjang Gelar Pelatihan”Membangun Kecerdasan Holistik Mahasiswa”



Gambar 2. ISI Padangpanjang Bentuk HIPMI PT untuk Dorong Semangat Kewirausahaan Mahasiswa

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut


KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ masih rendahnya minat dan kesiapan lulusan untuk berwirausaha. ➤ Keterbatasan Pasar Seni dan Budaya: Sebagai lulusan seni, alumni ISI Padangpanjang mungkin menghadapi pasar kerja yang terbatas di sektor seni budaya atau kreatif, terutama jika daerah setempat tidak memiliki ekosistem seni yang cukup berkembang. ➤ Kurangnya minat alumni melaporkan data dan informasi terkait tracer study. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. ➤ peningkatan layanan bimbingan karier dan tracer study, serta penguatan program kewirausahaan dan pendampingan studi lanjut agar penyerapan lulusan dapat meningkat dan target kinerja dapat tercapai. ➤ Penguatan mekanisme pelaksanaan <i>tracer study</i> melalui aplikasi <i>tracer study</i> Kemdikbud dan mengembangkan aplikasi <i>mobile karir link</i> integrasi modul pada system informasi akademik untuk mendapatkan data karir alumni, serta upaya dengan menjaring lulusan turun langsung ke daerah-daerah yang banyak terdapat lulusan ISI Padangpanjang guna mendata kondisi lulusan yang ada di sana. ➤ Pengembangan Keterampilan Alumni berupa program pelatihan karier, pembinaan wirausaha, dan sertifikasi profesi. ➤ Penguatan Jaringan dan Kolaborasi dengan dunia industri kreatif, dan portal ketenagakerjaan alumni

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program	20	19	95

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 2

Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:
 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

A. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Penjelasan umum	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil. Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
Jumlah sks di luar program studi	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.
Pertukaran pelajar internal	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

B. Meraih prestasi

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
- Khusus untuk **kepesertaan** pada kompetisi **tingkat internasional**, dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan **SK karya** dari Perguruan Tinggi
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

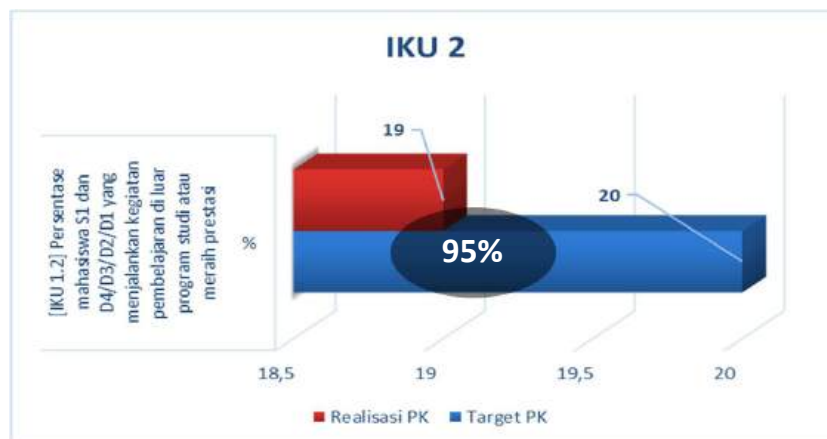
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot

B. Capaian Indikator Kinerja



Gambar Capaian IKU 1.2. Tahun 2025

No	Prodi/Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang menjalani pembelajaran di luar Prodi 20 sks = 20/20 (1)	Mahasiswa Prestasi						
	KONVERSI			Internasional	Nasional			Provinsi		
					juara 3	juara 1	juara 2	juara 3	juara 1	juara 2
A	Fakultas Seni Pertunjukan	1144	45	0	4	1	3	3	0	2
1	Seni Karawitan	157	5							
2	Seni Tari	328	6			1	2	1		2
3	Seni Musik	273	10	0	4	0	1	2	0	0
4	Teater	57	24							
5	Antropologi Budaya	152								
6	Humanitas	18								
7	Pendidikan Vokasional Tata Rias	118								
8	Musik Film	29								
9	Tari Minang	9								
10	Tari Melayu	3								
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain	2707	79	1	2	1	3	1	2	3
1	Kriya Seni	104	2							
2	Televisi dan Film	570	23							
3	Seni Murni	88								
4	Fotografi	333	6	1	2	1	3	1	2	3
5	DKV	731	33							
6	Pendidikan Kriya	111	2							
7	Desain Mode	292	7							
8	Desain Produk	95	1							
9	Pariwisata	246	3							
10	Animasi	90	2							
11	Produksi Media	28								
12	Kewirausahaan	19								
	Kemahasiswaan						2	3	1	3
	TOTAL	3851	124	1	6	2	8	7	3	8

MBKM	bobot	Jumlah	a.k
10 sks = 10/20	0,5	0	0
20 sks = 20/20	1	124	124
n sks = n/20	n/20		
TOTAL			124

Pembobotan 50%

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

Mahasiswa Prestasi	bobot	Jumlah	c.k
Internasional			0,8
I	1	0	0
II	0,9	0	0
III	0,8	1	0,8
Peserta	0,7	0	0
Nasional			14,7
I	0,7	6	4,2
II	0,6	2	1,2
III	0,5	8	4
Provinsi			5,3
I	0,4	7	2,8
II	0,3	3	0,9
III	0,2	8	1,6
TOTAL			20,8

Pembobotan 30%

x = 2165

y = 3851

IKU 2 19,07%

X	2165
2024 ganjil	775
2023 ganjil	729
2022 ganjil	661

Target indikator sebesar **20%**, dengan realisasi capaian **19%**. Pada Tahun 2025, sebanyak **159 mahasiswa** mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dan/atau meraih prestasi, yang terdiri dari **124 mahasiswa Kampus Merdeka** dan **35 mahasiswa berprestasi** (1 internasional, 16 nasional, dan 18 tingkat provinsi).



Gambar 3. Mahasiswa Program Studi Animasi ISI Padangpanjang melakukan study visit ke Les Copaque Production dan Les Copaque Academy di Malaysia



Gambar 4. Semangat Juang Mahasiswa ISI Padangpanjang Berbuah Prestasi di POMDA 2025



Gambar 5. Mahasiswa ISI Padangpanjang menjadi Peserta Cabang Khattil Qur'an di MTQ Mahasiswa Nasional

Capaian ini mencerminkan implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi telah berjalan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target. Kendala utama yang dihadapi antara lain keterbatasan kuota program, perbedaan kesiapan mahasiswa, serta kendala administratif dan penyesuaian kurikulum di beberapa program studi.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 2 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	20	20	19	95

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ keterbatasan kuota program pembelajaran di luar program studi; ➤ perbedaan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program di luar kampus; ➤ masih adanya kendala administratif dan penyesuaian kurikulum di beberapa program studi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perluasan kerja sama mitra pembelajaran; ➤ Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi seni nasional maupun internasional dengan menyediakan dukungan pendanaan, pelatihan intensif, dan pembimbingan; ➤ Penyederhanaan proses administratif, serta peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa dan program studi agar partisipasi dan capaian target dapat ditingkatkan

Sasaran Kinerja Utama 2

**MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN
PENDIDIKAN TINGGI**




Indikator Kinerja Utama 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi, atau membimbing mahasiswa di luar program studi

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	30	100

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 3

Dosen di luar kampus:
 Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Penjelasan umum	<ul style="list-style-type: none"> Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
Kriteria membimbing mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ul style="list-style-type: none"> tingkat internasional, tingkat nasional; atau tingkat provinsi. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional
Formula	$\frac{\sum_{i=1}^t n_i \cdot k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot

Pembobotan

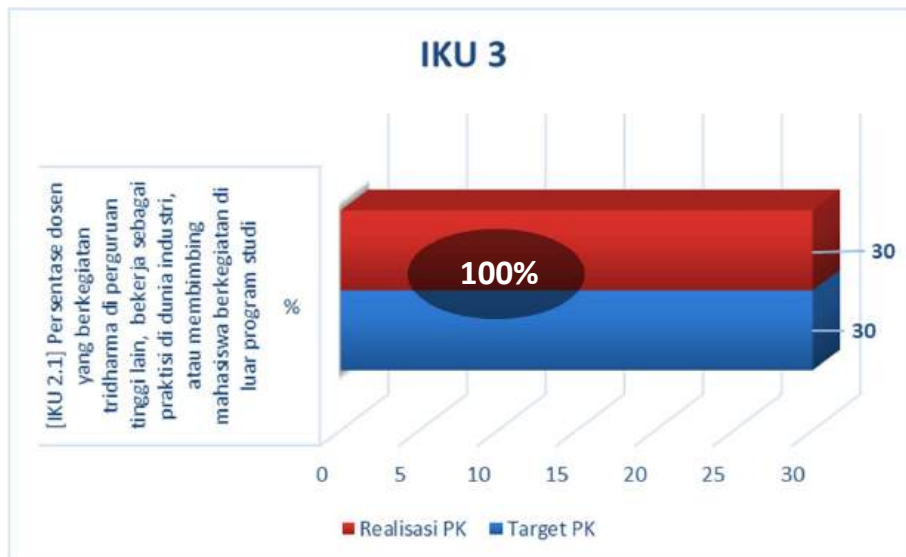
Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan:
 Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan **bobot yang tertinggi**

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir mencapai target yang ditetapkan 30% capaian 30,4%, dengan rincian capaian sebagai berikut :



Tabel Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Indikator	Bobot	Jumlah	Total
Tridharma di kampus lain	1	11	11
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	67	67
Membimbing mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi	0,75	10	7,5
Jumlah Dosen			85,50

	IKU 3
$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$	30%
n.k =	85,50
t =	281

Target kinerja Tahun 2025 sebesar **30%**, dengan realisasi capaian **30,4%**. Dari total **281 dosen**, terdapat **11 dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain**, **67 dosen praktisi**, dan **10 dosen membimbing mahasiswa di luar program studi**. Capaian ini menunjukkan indikator kinerja telah **melampaui target**, serta mencerminkan peningkatan keterlibatan dosen dalam jejaring akademik, dunia industri, dan implementasi kebijakan MBKM.



Gambar 6. Rupa Kini Nanti: FSRD ISI Padangpanjang Hadirkan Kolaborasi, Inovasi, dan Identitas Seni Rupa Masa Kini”



Gambar 7. Dosen Seni Teater ISI Padangpanjang “Tatang Rusmana” Wakili Kampus dalam Simposium Internasional Pernaskahan Nusantara XX

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel 14 Perbandingan Capaian IKU 2.1 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	30	30	30	30	100

Dari tabel perbandingan capaian IKU 2.1. dengan realisasi 2024 dan target capaiannya sama setiap tahun nya, hal ini disebabkan karena pada capaian IKU 2.1 selain laporan capaiannya melalui laporan

kinerja juga harus dilaporkan ke aplikasi sister.kemdikbud.go.id terkait kegiatan-kegiatan dosen yang dilakukan di luar kampus. Pelaporan pada aplikasi sister ini belum optimal karena dosen yang terlibat belum semuanya melaporkan ke aplikasi tersebut. Hal ini menyebabkan capaian IKU 2.1. pada laman Pindai tidak sebanyak capaian yang ada pada laporan kinerja ini.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut


KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ keterbatasan waktu dosen karena beban kerja internal. ➤ belum meratanya akses kerja sama dengan mitra industri dan perguruan tinggi lain. ➤ belum optimalnya pendataan dan pengakuan kegiatan dosen sebagai bagian dari kinerja Tridarma 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penataan beban kerja dosen ➤ Penguatan dan perluasan kerja sama dengan mitra industri dan perguruan tinggi. ➤ Membangun jaringan kerja dengan industri seni dan kreatif untuk memungkinkan dosen bekerja sebagai praktisi atau konsultan. ➤ Meningkatkan kesempatan dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri dengan mengintegrasikan kerja sama langsung dengan pelaku seni, media, atau industri kreatif. ➤ serta optimalisasi sistem pendataan dan insentif agar partisipasi dosen dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan

Indikator Kinerja Utama 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 3.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	15	100

A. Penetapan Indikator Kinerja

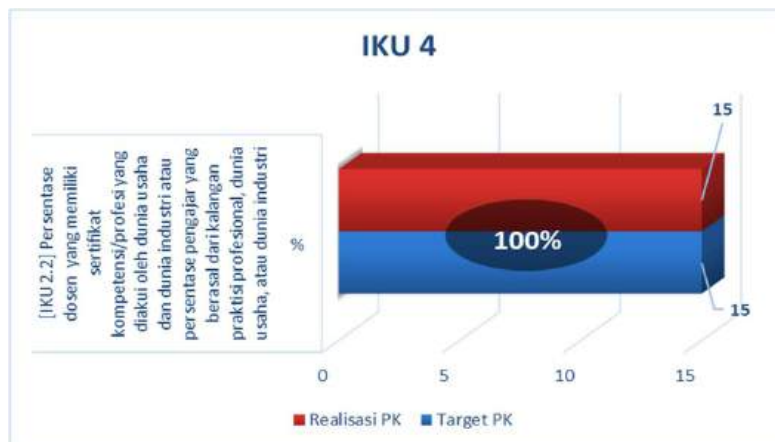


IKU 4

Kualifikasi dosen/pengajar:
 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri

Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <ul style="list-style-type: none"> a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

B. Capaian Indikator Kinerja



Capaian indikator kinerja dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mencapai target yang telah ditetapkan yakni 16%, dengan rincian capaian sebagai berikut :

**Tabel Dosen yang Memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi atau Berpengalaman Kerja
Sebagai Praktisi**

No	Nama Dosen berkualifikasi S3/Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Pengalaman Praktisi	Jumlah dosen PPPK	Jumlah dosen PNS	Sertifikat Kompetensi/ Profesi	Pengalaman Profesional di dunia industri dan dunia kerja	Jumlah
A	Fakultas Seni Pertunjukan	13	114	25	6	31
1	Seni Karawitan	2	20			0
2	Seni Tari	1	12	3		3
3	Seni Musik	5	21	17	4	21
4	Teater	0	13		1	1
5	Antropologi Budaya	2	10	2		2
6	Humanitas	0	7			0
7	Pendidikan Vokasional Tata Rias	1	10			0
8	Musik Film	0	11	1	1	2
9	Tari Minang	1	5	2		2
10	Tari Melayu	1	5	1		
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain	20	111	23	7	30
1	Kriya Seni	1	14	4		4
2	Televisi dan Film	1	14	1	6	7
3	Seni Murni	2	10			0
4	Fotografi	4	7	6		6
5	DKV	0	18	4		4
6	Pendidikan Kriya	3	7			0
7	Desain Mode	1	8	1		1
8	Desain Produk	1	6			0
9	Pariwisata	3	9			0
10	Animasi	2	6	3	1	4
11	Produksi Media	1	6	4		4
12	Kewirausahaan	1	6			
C	PASCASARJANA	0	23	0	2	2
1	Penciptaan dan Pengkajian Seni	0	5		1	1
2	Humanitas	0	3			0
3	Pendidikan Seni	0	5			0
4	Penciptaan Seni Magister Terapan	0	5		1	1
5	S3 Seni	0	5			
	TOTAL	281	114	48	15	63

IKU 4		
$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$		
10,25%	5,34%	15,59%
a =	48	
b =	15	
xyz =	281	

Target sebesar **15%**, dengan realisasi capaian **15,6%**. Sebanyak **63 dosen** telah memiliki sertifikat kompetensi atau pengalaman profesional, yang terdiri dari **48 dosen bersertifikat kompetensi** dan **15 dosen praktisi profesional**. Indikator ini dinyatakan **tercapai**, meskipun masih terdapat tantangan berupa perbedaan skema sertifikasi dan variasi minat dosen dalam mengikuti sertifikasi.



Gambar 8. Sosialisasi Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi serta Karir Dosen ISI Padangpanjang



Gambar 9. Kegiatan PEKERTI, LPPPM Meningkatkan Kualitas Tenaga Pengajar Bagi Dosen Se-Lingkungan ISI Padangpanjang



Gambar 10. Sosialisasi dan Bimtek Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Karya Audio Visual Skema Bengkel Karya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 2.2 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	15	15	15	100

Berdasarkan tabel indikator kinerja tersebut, Sasaran Kegiatan “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” melalui IKK (IKU 2.2) menunjukkan capaian yang sangat baik dan konsisten.

Target Renstra Tahun 2025 ditetapkan sebesar 15% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan praktisi profesional. Pada Tahun 2024, realisasi telah mencapai 15%, dan pada Tahun 2025 target yang sama kembali ditetapkan sebesar 15% dengan realisasi 15%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa:

- Program peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi kompetensi dan pelibatan praktisi profesional telah berjalan efektif.
- Kinerja tahun sebelumnya mampu dipertahankan secara berkelanjutan pada tahun berjalan.
- Target yang ditetapkan tergolong realistis dan tercapai sepenuhnya, namun relatif stagnan karena belum menunjukkan peningkatan persentase.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbedaan skema pengakuan sertifikasi di tiap bidang keilmuan. ➤ Belum meratanya minat dan kesiapan dosen untuk mengikuti sertifikasi atau pengakuan pengalaman profesional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi dan industri, serta sosialisasi dan pendampingan kepada dosen agar kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan ➤ Mengadakan program peningkatan kompetensi dosen salah satunya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dengan pelatihan IETLS;

Indikator Kinerja Utama 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.4	1.08	360

a. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 5

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual,
- buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- Studi kasus; dan/atau
- Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:

- Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- Pengembangan invensi dengan mitra.

C. Karya seni, terdiri atas:

- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
- desain kriya;
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

D. Formula:

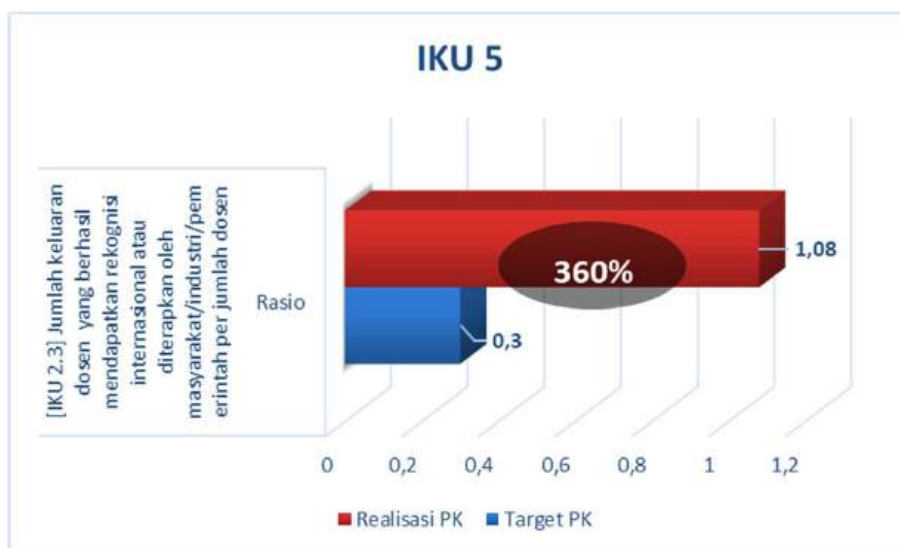
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- **t** = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- **k** = konstanta bobot

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

hasil pendidikan dan penelitian	1. menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal.
	2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau
	3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

b. Capaian Indikator Kinerja



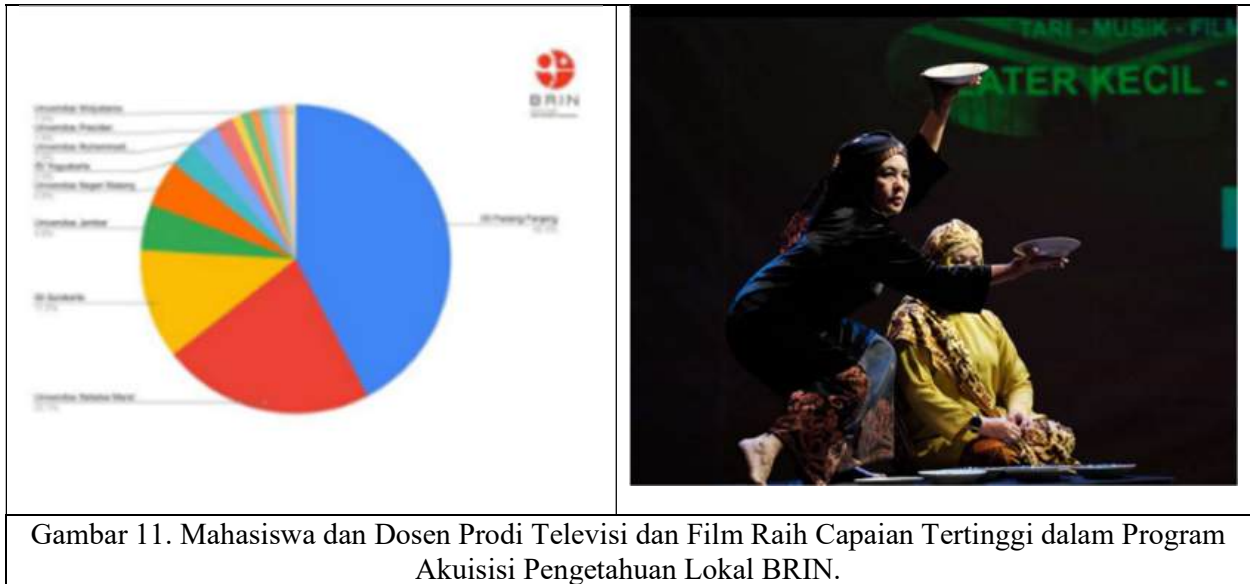
Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2025 mencapai target yang telah ditetapkan yakni 0.3 dengan capaian 1.08 dengan persentase capaian 360%. Dengan capaian sebagai berikut :

Tabel Penerapan Riset Dosen

n=	378	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t}$
n.k=	304,2	
t=	281	Total IKU 5 = 1,08

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	JUMLAH	Bobot	n	n.k
1	1. Karya tulis Ilmiah	1.1 Jurnal Ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	345	0,8	276	370,4
2	2. Karya Terapan	2.1 Produk fisik, digital, dan algoritme	9	1	9	9
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	2.2 Pengembangan invensi dengan mitra	24	0,8	19,2	19,2
		TOTAL	378			304,2

Target rasio sebesar **0,3**, dengan realisasi capaian **1,08**, jauh melampaui target. Sepanjang Tahun 2025, tercatat **378 keluaran dosen**, terdiri atas **345 publikasi karya ilmiah**, **24 karya seni**, dan **9 karya terapan**. Tingginya capaian ini didukung oleh antusiasme dosen dalam melaporkan luaran melalui sistem SISTER sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen.



Gambar 11. Mahasiswa dan Dosen Prodi Televisi dan Film Raih Capaian Tertinggi dalam Program Akuisisi Pengetahuan Lokal BRIN.

c. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 2.3 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	0.5	0.3	1.08	360

Dari tabel perbandingan capaian IKU 2.3 dengan realisasi 2024 dan target Renstra terlihat terjadi peningkatan capaian dari tahun sebelumnya, karena tahun 2025 ISI Padangpanjang memprioritaskan percepatan guru besar dengan mengalokasikan anggaran untuk hibah penelitian, pengabdian kepada

Masyarakat serta publikasi karya ilmiah dan karya terapan dan kebijakan tersebut berdampak terhadap capaian IKU 2.3.

d. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<p>➤ Tidak ada kendala karena keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat telah jauh melebihi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena tinggi nya antusias dosen untuk melaporkan tulisan dan karya pada aplikasi Sister untuk pembayaran Tunjangan Kinerja Dosen</p>	<p>➤ Strategi tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi penguatan dukungan pendanaan dan insentif publikasi internasional, pendampingan peningkatan kualitas luaran penelitian dan karya seni, serta penguatan kolaborasi internasional untuk menjaga dan meningkatkan capaian rekognisi secara berkelanjutan.</p>

Sasaran Kinerja Utama 3

MENINGKATNYA KUALITAS
KURIKULUM DAN
PEMBELAJARAN



Indikator Kinerja Utama 6

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	0.60	100

Kriteria	Bobot		
perusahaan multinasional	0,75		
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5		
perusahaan teknologi global	1		
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5		
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75		
institusi/organisasi multilateral	1		
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1	daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	
perguruan tinggi yang masuk dalam	0,5	instansi pemerintah	0,3
		rumah sakit	0,3
		lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
		lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

A. Penetapan Indikator Kinerja

IKU 6

Kemitraan program studi:
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Penjelasan Umum

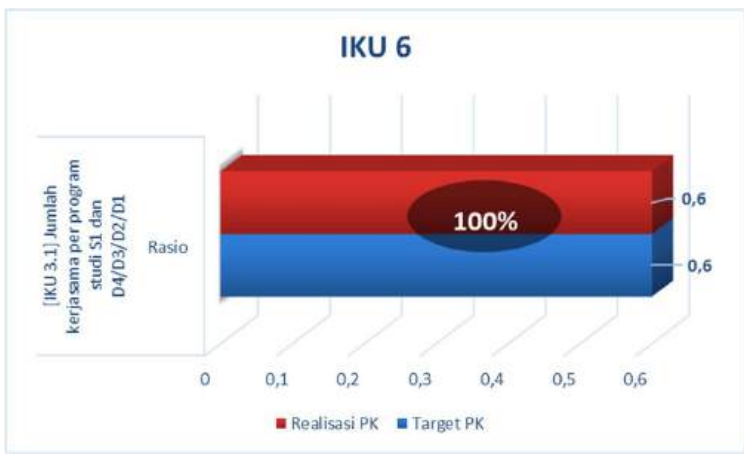
- Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
- Naskah kerja sama dalam bentuk:
 - Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
 - Implementing Arrangement (IA)
- Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses ~~validasi~~ selesai

Formula

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

B. Capaian Indikator Kinerja



Gambar Capaian IKU 3.1 Tahun 2025

Program Studi Bekerja Sama Dengan Mitra

n.k	13,9	$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t}$
t	22	
IKU 6	0,63	

No	Kriteria	Bobot /k	Jumlah / n	n.k
1	Perusahaan Nasional	0,5	16	8
2	perguruan tinggi luar negeri	1	1	1
3	perguruan tinggi dalam negeri	0,5	2	1
4	Instansi Pemerintah	0,3	9	2,7
5	lembaga kebudayaan berskala nasional	0,3	4	1,2
Total			32	13,9

Target rasio sebesar **0,6**, dengan realisasi capaian **0,63**. Dari **22 program studi**, berhasil dibangun **32 kerja sama**, meliputi kerja sama dengan perusahaan nasional, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, instansi pemerintah, serta lembaga kebudayaan nasional. Indikator ini dinyatakan **tercapai**, meskipun distribusi kerja sama antar program studi masih belum merata.



Gambar 12. Rektor ISI Padangpanjang Jajaki Kerjasama Strategis dengan Universiti Sains Malaysia



Gambar 13. ISI Padangpanjang Perkuat Kerjasama Internasional dengan Politeknik Muadzam Shah Malaysia

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel 23 Perbandingan Capaian IKU 3.1 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	0.95	0.6	0.6	100

Dari tabel perbandingan capaian IKU 3.1 dengan realisasi 2025 dan target Renstra telah tercapai Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, tahun 2025 jumlah Kerjasama per prodi yang di raih 32 Kerjasama oleh program studi di ISI Padangpanjang.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<p>➤ Kendala yang dihadapi antara lain belum meratanya distribusi kerja sama di setiap program studi, keterbatasan jejaring internasional, serta proses administrasi dan legalitas kerja sama yang memerlukan waktu relatif panjang</p>	<p>➤ Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi pemerataan dan penguatan peran program studi dalam inisiasi kerja sama, perluasan jejaring mitra internasional, serta penyederhanaan dan percepatan proses administrasi kerja sama guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kolaborasi ke depan.</p>

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30	30	100

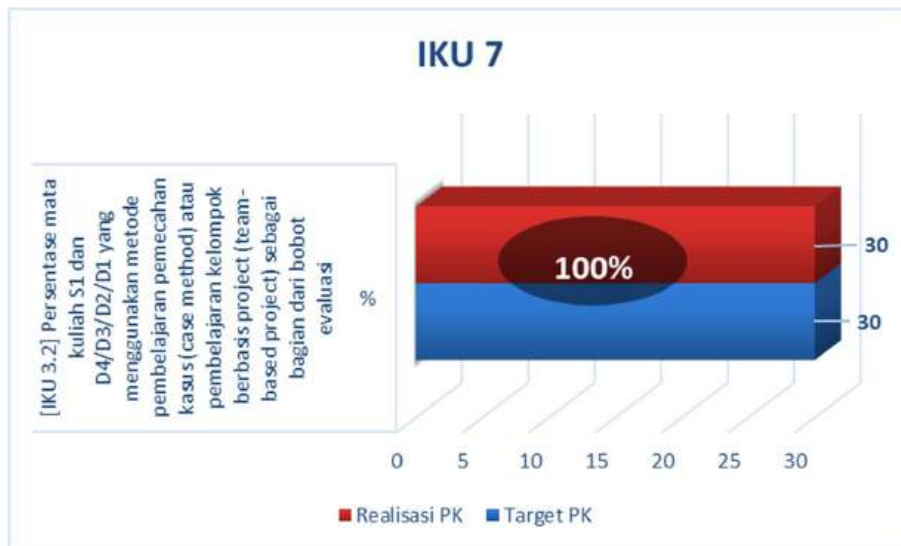
A. Penetapan Indikator Kinerja

IKU 7

➤ Pembelajaran dalam kelas:
 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Penjelasan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil Mata kuliah harus terdapat pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa: <ul style="list-style-type: none"> Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project. Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

B. Capaian Indikator Kinerja



Capaian atas indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebesar 30%. Artinya capaian kinerja mencapai 100% dari target yang ditetapkan yakni sebesar 30%.

Tabel Kelas yang Kolaboratif dan Parsitipatif

Indikator	Jumlah
Case Method	240
Base Project	135
Jumlah Mata Kuliah	1242
Capaian IKU 7	30%

Target sebesar **30%**, dan realisasi capaian **30%**. Dari total **1.242 mata kuliah**, sebanyak **375 mata kuliah** telah menerapkan metode pembelajaran inovatif. Capaian ini menunjukkan komitmen program studi dalam penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

Identifikasi atas mata kuliah yang menggunakan metode case method dan team-based project dengan merujuk pada RPS masing-masing mata kuliah yang pada RPS itu menjelaskan tentang penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek kelompok (karya seni).

Rata-rata mata kuliah praktik baik seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek. Pembelajaran kelompok memberi peluang mahasiswa mengembangkan kemampuan kreativitasnya yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi tidak hanya dengan sesama jurusan di kelas yang sama namun bisa dengan mahasiswa beda angkatan pada prodi yang sama maupun di luar prodi mereka.



Gambar 14. ISI Padangpanjang dan Universitas Sriwijaya Jalin Kerjasama di Bidang Akademik dan Riset untuk Kemajuan Pendidikan



Gambar 15. ISI Padangpanjang Gelar Kuliah Umum dan Launching Buku Life Is Art Karya Dedi Mahardi

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel 26 Perbandingan Capaian IKU 3.2 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	30	32%	30%	30%	100%

Dari tabel perbandingan capaian IKU 3.2. dengan realisasi 2024 dan target Renstra terlihat terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya. Penurunan capaian ini dikarenakan :

1. Penambahan program Studi baru mempengaruhi persentase capaian karena total mata kuliah bertambah
2. Belum optimalnya implementasi kurikulum *case method* dan *base project* pada tingkat program studi karena keterbatasan dukungan sarana dan prasarana.
3. Pada pelaporan di aplikasi pddikti.kemdikbud.go.id belum optimal pelaporan mata kuliah yang menerapkan *Case Method* dan *team-based project*, sehingga di laman pindai masih kosong.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut


KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, keterbatasan waktu perkuliahan untuk pelaksanaan proyek, serta belum meratanya dukungan sarana dan perangkat pembelajaran di beberapa mata kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Strategi tindak lanjut meliputi peningkatan pelatihan dan pendampingan dosen, penguatan integrasi metode pembelajaran inovatif dalam RPS, serta penyediaan dukungan sarana dan sistem evaluasi pembelajaran agar penerapan metode <i>case method</i> dan <i>team-based project</i> dapat diperluas dan berkelanjutan

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	33.33	1333

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 8

Akreditasi Internasional:
 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi **Kedokteran** yang memiliki peringkat akreditasi **Unggul** dari **LAM PT-KES** dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang **masih berlaku** pada tahun perhitungan IKU

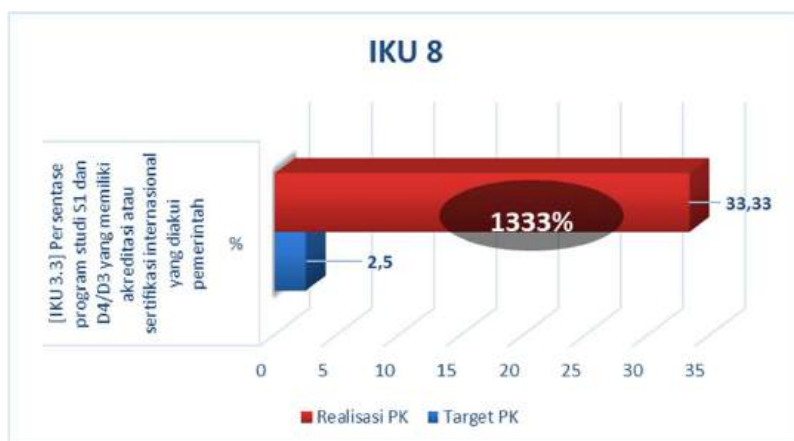
Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah **meluluskan minimal 1 (kali)**.

B. Capaian Indikator Kinerja



Gambar Capaian IKU 8 Tahun 2025

Target sebesar **2,5%**, dengan realisasi capaian **33,33%**. Sebanyak **4 dari 12 program studi** yang telah meluluskan lulusannya telah memperoleh akreditasi internasional FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation), yaitu Program Studi Seni Musik, Seni Tari, Seni Karawitan, dan Kriya Seni. Capaian ini secara signifikan **melampaui target** yang ditetapkan.

	<p>Sertifikat Akreditasi Internasional Prodi Seni Karawitan</p>		<p>Sertifikat Akreditasi Internasional Prodi Kriya Seni</p>
	<p>Sertifikat Akreditasi Internasional Prodi Seni Tari</p>		<p>Sertifikat Akreditasi Internasional Prodi Seni Musik</p>



Gambar 16. Visitasi Tim Asesor FIBAA
ISI Padangpanjang Siap Raih Akreditasi Internasional FIBAA

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 8 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	2.5	33.33	1333%

Dalam rangka mencapai sasaran Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, ISI Padangpanjang menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) (IKU 3.3) yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada tahun 2024, realisasi indikator ini masih 0%, menunjukkan bahwa belum terdapat program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional. Namun demikian, pada tahun 2025 telah ditetapkan target sebesar 2,5% sebagai bagian dari implementasi Renstra 2025–2029.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan upaya peningkatan mutu akademik pada tahun 2025, realisasi capaian indikator ini mencapai 33,33%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa jumlah program studi yang berhasil memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional jauh melampaui target yang ditetapkan, dengan tingkat pencapaian sebesar 1.333% dari target tahun berjalan.

Tingginya capaian ini mencerminkan adanya percepatan dan komitmen institusi dalam mendorong internasionalisasi program studi, antara lain melalui penguatan kurikulum berbasis standar internasional, peningkatan kualitas tata kelola akademik, serta pendampingan intensif terhadap program studi dalam proses akreditasi dan sertifikasi internasional. Capaian ini menjadi fondasi penting dalam mendukung peningkatan daya saing lulusan dan reputasi institusi di tingkat global.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada kendala yang dihadapi karena 4 prodi ISI Padangpanjang meraih akreditasi Internasional dari FIBAA yakni Prodi Seni Musik, Prodi Kriya Seni, Prodi Seni Tari dan Prodi Seni Karawitan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upaya mempertahankan akreditasi internasional dilakukan melalui penjaminan mutu berkelanjutan dengan menjaga kesesuaian kurikulum terhadap standar internasional, penguatan kompetensi dosen dan keterlibatan praktisi internasional, serta peningkatan kualitas luaran mahasiswa dan dosen di tingkat global.

Sasaran Kinerja Utama 4

MENINGKATNYA TATA KELOLA
PERGURUANG TINGGI NEGERI

Sasaran Kinerja Utama 4

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

Tabel Capaian IKU 4.1

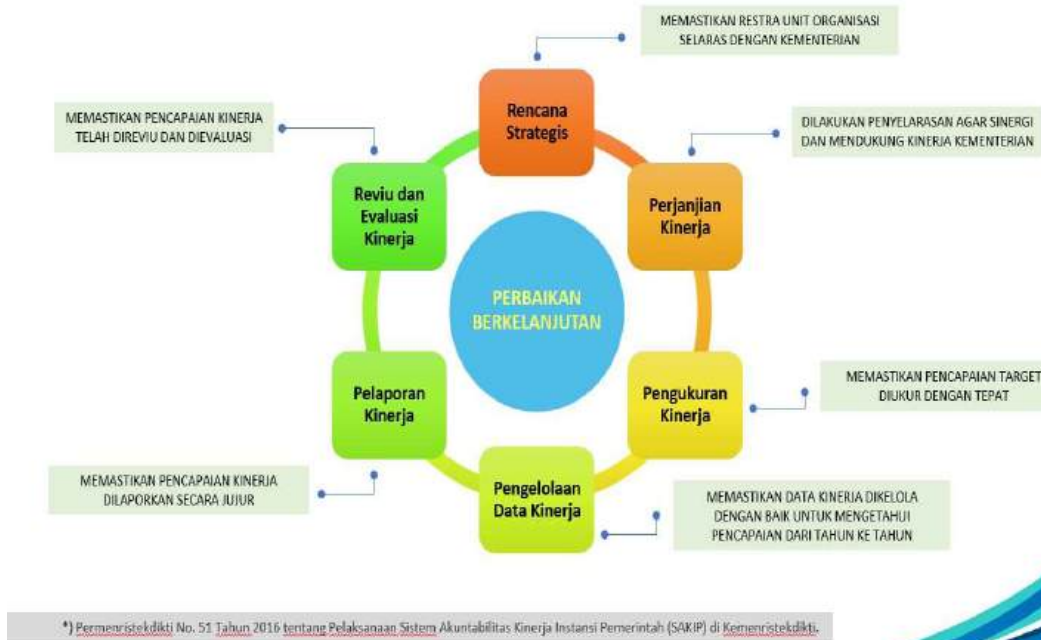
Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
IKK	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	A	100

A. Penetapan Indikator Kinerja

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2024 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Draft Renstra 2025-2029, rencana kinerja tahunan tahun 2025, perjanjian kinerja tahun 2025, dan rencana aksi tahun 2025;
2. Pengukuran kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi Spekta.kemdiktisaintek.go.id;
3. Pelaporan kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2024;
4. Evaluasi kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
5. Capaian kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2025.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Cara Perhitungan Indikator Kinerja

NO	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	BOBOT
1	Perencanaan Kinerja (30%)	30%
2	Pengukuran Kinerja (30%)	30%
3	Pelaporan Kinerja (15%)	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	25%

B. Capaian Indikator Kinerja



Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja ISI Padangpanjang masuk dalam **Kategori : A**, dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

NO	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	BOBOT	NILAI
1	Perencanaan Kinerja (30%)	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja (30%)	30%	22.2
3	Pelaporan Kinerja (15%)	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80.8

ISI Padangpanjang berhasil meraih **Predikat A** dengan nilai **80,8**, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan penguatan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 4.1 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2029)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
IKK	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	A	A	A	100

Dari tabel perbandingan capaian IKU 4.1. dengan realisasi 2024 dan target Renstra terlihat terjadi peningkatan capaian dari tahun sebelumnya. Implementasi SAKIP ISI Padangpanjang tahun 2024 hasil review tim Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi meraih peringkat A dengan nilai 80.3 dan pada tahun 2025 ISI Padangpanjang meraih nilai SAKIP A dengan nilai 80.8.



Gambar 17. Penguatan Tata Kelola ISI Padangpanjang dengan FGD Bersama Dewan Pengawas ISI Padangpanjang dan Kepala Biro SDM Kemendiktisaintek

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada kendala yang di hadapi karena nilai SAKIP ISI Padangpanjang mengalami peningkatan dari tahun 2024 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan nilai SAKIP dilakukan melalui penguatan keterkaitan perencanaan, penganggaran, dan kinerja secara konsisten, peningkatan kualitas indikator kinerja yang berorientasi pada outcome dan dampak, se ➤ penguatan monitoring dan evaluasi berbasis data. ➤ Peningkatan kualitas pelaporan kinerja yang analitis dan eviden-based, ➤ Penguatan peran pimpinan dan unit kerja dalam manajemen kinerja

Indikator Kinerja Utama 10

Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92	91,46	107

A. Penetapan Indikator Kinerja

Evaluasi kinerja anggaran ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran merupakan instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri atas :

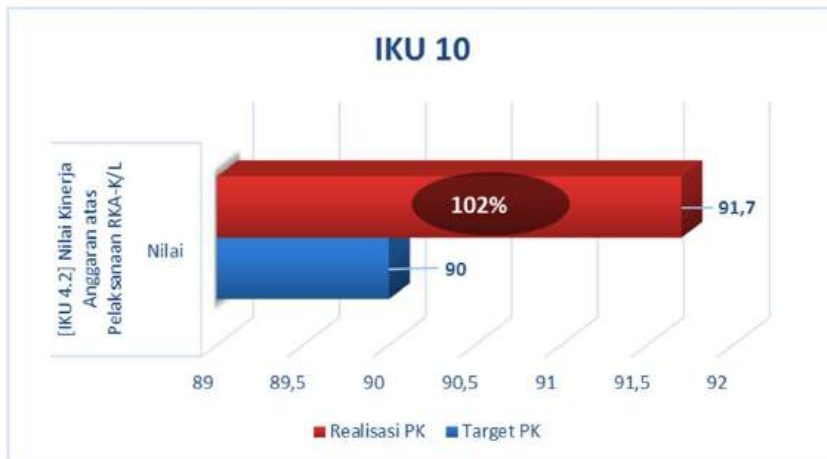
- a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan indikatornya sebagai berikut :

Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA
	Deviasi Halaman III DIPA
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran
	Belanja Kontraktual
	Penyelesaian Tagihan
	Pengelolaan UP dan TUP
	Dispensasi SPM
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output

- b. Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) dengan mengukur variabel sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran;
2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan;
3. Rata-Rata Capaian Keluaran Kegiatan;
4. Efisiensi

B. Capaian Indikator Kinerja



NILAI KINERJA ANGGARAN ISI PADANGPANJANG TAHUN 2025

Total Kinerja : EKA [50%] + IKPA [50%]

Nilai EKA (SMART) : 90

Nilai IKPA (OM-SPAN) : 93.4

Total Kinerja : 91,7

Target nilai sebesar **90**, dengan realisasi capaian **91,7**. Capaian ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif, patuh terhadap perencanaan, serta didukung oleh kualitas pelaksanaan dan pelaporan anggaran yang baik.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 10 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
IKK	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90	91.46	90	91.7	102

Dalam rangka mewujudkan sasaran Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri, ISI Padangpanjang menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) (IKU 4.2) yaitu Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebagai ukuran efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Pada tahun 2024, nilai kinerja anggaran yang dicapai sebesar 91,46, telah melampaui target Renstra 2025–2029 (tahun 2025) yang ditetapkan sebesar 90. Selanjutnya, pada tahun 2025, target nilai kinerja anggaran tetap ditetapkan sebesar 90, dengan realisasi mencapai 91,7 atau sebesar 102% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran ISI Padangpanjang telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta konsisten memenuhi standar kinerja anggaran yang ditetapkan pemerintah. Pencapaian ini mencerminkan kuatnya sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran, termasuk keselarasan antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan capaian output yang dihasilkan. Dengan demikian, indikator ini menjadi bukti penguatan tata kelola keuangan institusi yang berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendala yang masih dihadapi antara lain penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan terhadap dinamika kebijakan anggaran, keterlambatan administratif pada sebagian kegiatan, serta perlunya peningkatan konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran di beberapa unit kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi penguatan perencanaan dan pengendalian anggaran sejak awal tahun ➤ Peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan PPK ➤ Optimalisasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan RKA-K/L secara berkala guna menjaga dan meningkatkan nilai kinerja anggaran ke depan.



Gambar 18. Reviu Anggaran Tahun 2025 Tim Perencanaan, SPI, Keuangan dan PPK

Indikator Kinerja Utama 11

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya Tata kelola satuan kerja di lingkungan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50	100

A. Penetapan Indikator Kinerja

Zona Integritas (ZI) merupakan program reformasi birokrasi yang bertujuan untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan akademik, termasuk fakultas di perguruan tinggi.

Berikut adalah indikator utama dalam Zona Integritas di Fakultas:

1. Manajemen Perubahan

Komitmen Pimpinan

- Dekan dan pimpinan fakultas menunjukkan komitmen tinggi dalam mewujudkan Zona Integritas.
- Penyusunan dokumen kebijakan dan rencana kerja untuk mendukung reformasi birokrasi. Tim Kerja yang Solid
- Pembentukan Tim ZI-WBK/WBBM yang bertanggung jawab terhadap implementasi program.

Budaya Kerja yang Berorientasi Layanan

- Sosialisasi dan internalisasi budaya anti korupsi dan pelayanan prima.
- Penguatan kode etik bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

2. Penataan Tata Laksana

Digitalisasi Administrasi Akademik

- Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk layanan akademik online.
- Penggunaan e-Office dalam persuratan dan administrasi fakultas.
- Pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk perkuliahan daring.

Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik

- Tersedianya website resmi fakultas yang transparan dan mudah diakses.
- Publikasi keputusan akademik dan kebijakan fakultas secara terbuka.

3. Penataan Manajemen SDM

Transparansi Rekrutmen dan Promosi

- Seleksi dosen dan tenaga kependidikan secara terbuka berbasis kompetensi.
- Evaluasi kinerja dosen secara berkala dengan sistem yang terukur.

Pengembangan Kompetensi SDM

- Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pengajar dan kependidikan.
- Peningkatan kesempatan studi lanjut dan penelitian bagi dosen.

Penegakan Disiplin dan Kode Etik

- Sistem pengawasan disiplin pegawai dan penegakan kode etik.

4. Penguatan Akuntabilitas

Perencanaan Kinerja yang Jelas

- Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas yang terukur dan berbasis outcome.
- Evaluasi capaian kinerja fakultas setiap tahun. Pelaporan Kinerja yang Transparan
- Laporan akademik, keuangan, dan kegiatan fakultas dipublikasikan secara berkala.
- Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja berbasis data.

5. Penguatan Pengawasan

Whistleblowing System (WBS)

- Kanal pengaduan yang mudah diakses untuk melaporkan dugaan pelanggaran integritas.
- Perlindungan bagi pelapor yang memberikan informasi dugaan korupsi atau pelanggaran etika.

Pengelolaan Gratifikasi

- Penerapan kebijakan nol toleransi terhadap gratifikasi dan suap.
- Sosialisasi kebijakan anti korupsi bagi seluruh civitas akademika. Audit Internal dan Pengendalian Risiko
- Audit keuangan dan kinerja fakultas secara berkala.
- Identifikasi dan mitigasi risiko dalam tata kelola akademik dan keuangan.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Standarisasi Layanan Akademik

- Proses administrasi akademik (registrasi, ijazah, KRS) lebih cepat dan transparan.
- Penyediaan layanan akademik berbasis digital untuk mengurangi birokrasi yang berbelit.

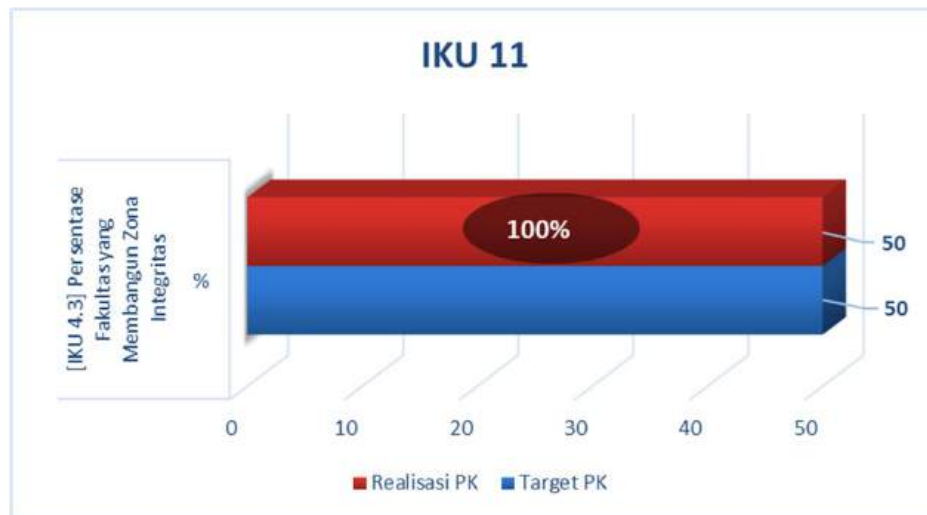
Pelayanan Ramah Mahasiswa

- Adanya helpdesk atau pusat layanan mahasiswa untuk menjawab kebutuhan akademik dan administratif.
- Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas dilakukan secara berkala.

Inovasi Pelayanan Publik

- Implementasi sistem antrean online untuk layanan akademik dan administrasi.
- Fasilitas pelayanan berbasis digital seperti chatbot atau sistem konsultasi daring.

B. Capaian Indikator Kinerja



Target sebesar **50%**, dengan realisasi **50%**, ditandai dengan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di Fakultas Seni Pertunjukan. Kegiatan pembangunan RB-ZI telah mencakup

penguatan tata kelola, peningkatan layanan, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Tahun 2025 Fakultas Seni Pertunjukan telah melaksanakan pembangunan RB–ZI melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi, penataan proses bisnis, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Berbagai kegiatan pendukung seperti penyusunan dokumen RB–ZI, sosialisasi integritas, dan peningkatan pelayanan berbasis standar operasional prosedur telah berjalan secara bertahap.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 11 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029 (2025)	Realisasi 2024	Tahun 2025		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
IKK	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50	50	50	100

Dalam mendukung sasaran strategis *Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri*, ISI Padangpanjang menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **(IKU 4.3)** yaitu *Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas* sebagai upaya penguatan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Target Renstra ISI Padangpanjang Tahun 2025 ditetapkan sebesar **50%**, sejalan dengan capaian pada tahun 2024 yang telah mencapai **50%**. Pada tahun 2025, target indikator ini tetap ditetapkan sebesar **50%**, dan realisasi capaian juga mencapai **50%**, sehingga tingkat pencapaian indikator mencapai **100%**.

Detail Nilai Fakultas Seni Pertunjukan ZI-WBK

Detail Nilai ISI Padangpanjang Fakultas Seni Pertunjukan

• Nilai Minimal merupakan nilai terendah tiap area perubahan sebagai syarat pengajuan
 • Nilai dibawah ini digenerate pada tanggal: 2025-12-29 12:10:21

Nilai Manager Nilai TP PTN/LLDIKI Nilai TPSK Nilai TPI

ZI-WBK (Penilaian sesuai PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021)			
Penilaian	Nilai Minimal	Nilai	Kesimpulan Nilai
A PENGUNGKIT (PEMENUHAN & REFORM)	40	46.13	Memenuhi
1 MANAJEMEN PERUBAHAN	4.8	5.42	Memenuhi
2 PENATAAN TATALAKSANA	4.2	5.02	Memenuhi
3 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	6	6.23	Memenuhi
4 PENGUATAN AKUNTABILITAS	6	6.34	Memenuhi
5 PENGUATAN PENGAWASAN	9	10.02	Memenuhi
6 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	6	9.1	Memenuhi

Capaian ini menunjukkan konsistensi dan komitmen fakultas di lingkungan ISI Padangpanjang dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan transparansi layanan akademik dan nonakademik, serta keterlibatan aktif pimpinan dan sivitas akademika dalam penerapan nilai-nilai integritas. Dengan tercapainya indikator ini, tata kelola institusi semakin diperkuat sebagai fondasi dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	STRATEGI/TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum meratanya pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika terhadap RB-ZI, keterbatasan sumber daya pendukung. ➤ Belum optimalnya pendokumentasian dan pembuktian eviden kegiatan sesuai kebutuhan penilaian ZI. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika. ➤ Peningkatan sosialisasi dan internalisasi nilai integritas. ➤ Penguatan sistem pendokumentasian dan eviden RB-ZI. ➤ Optimalisasi monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan pembangunan RB-ZI di fakultas berjalan efektif dan berkelanjutan.

ISI Padangpanjang Canangkan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM

12/03/2025 Humas Berita kampus ISI Padangpanjang



Gambar 19. ISI Padangpanjang melalui Fakultas Seni Pertunjukan canangkan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM

B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Institut Seni Indonesia Padang Panjang dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 111.396.086.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 99.135.650.625 dengan persentase daya serap sebesar 89,00%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Program/Kegiatan/KRO/RO	Capaian RO	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
ISI Padangpanjang		111.396.086.000	99.135.650.625	89,0%
(DK) Program Pendidikan Tinggi		34.400.350.000	25.029.411.730	72,8%
(7729) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri		12.819.000.000	11.774.572.545	91,9%
(7729. BEI) Bantuan Lembaga		12.819.000.000	11.774.572.545	91,9%
RO 7729.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1 Lembaga	3.925.482.000	3.684.000.437	93,8%
RO 7729.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1 Lembaga	3.870.154.000	3.202.764.672	82,8%

Program/Kegiatan/KRO/RO	Capaian RO	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
RO 7729.BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1 Lembaga	5.023.364.000	4.887.807.436	97,3%
(7730) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik		21.581.350.000	13.254.839.185	61,4%
RO 7730.BEI.002 Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	1 Lembaga	5.479.480.000	5.386.341.055	98,3%
RO 7730.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1 Paket	677.187.000	396.655.200	58,6%
RO 7730.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1 unit	4.108.614.000	193.832.462	4,7%
RO 7730.CBJ.002 Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1 unit	672.760.000	588.076.142	87,4%
RO 7730.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3.000 Orang	3.044.784.000	2.494.165.940	81,9%
RO 7730.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	500 Orang	4.979.425.000	2.785.987.811	55,9%
RO 7730.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	100 Orang	2.619.100.000	1.409.780.575	53,8%
(WA) Program Dukungan Manajemen		76.995.736.000	74.106.238.895	96,2%
(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		76.995.736.000	74.106.238.895	96,2%
RO 7734.EBA.956 Layanan BMN	1 Layanan	10.000.000	9.890.000	98,9%
RO 7734.EBA.994 Layanan Perkantoran	2 Layanan	76.985.736.000	74.096.348.895	96,2%

Tahun 2025 ISI Padangpanjang memiliki Program prioritas yaitu:

1. **Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri**

Revitalisasi institusi dan sarana-prasarana strategis untuk peningkatan kualitas dan daya saing perguruan tinggi seni.

Anggaran sebesar Rp 5.479.480.000 telah terealisasi 98,3%, dengan serapan anggaran sebesar Rp. 5.386.341.055. Progres fisik 100%, menunjukkan proyek revitalisasi ini berjalan sesuai rencana. Tahun 2025 ini program Revitalisasi PRPTN :

- a. Peningkatan Varian Layanan Laboratorium berupa Labor Multimedia II
- b. Pelatihan SDM untuk Peningkatan Varian Layanan Laboratorium

- c. Penguatan Manajemen Laboratorium
- d. Renovasi Prasarana Penunjang Pendidikan
- e. Pelatihan SDM untuk Penguatan Manajemen Laboratorium
- f. FGD Penguatan Kapasitas Institusi

Melalui program revitalisasi, ISI Padangpanjang melakukan penataan ulang dan peningkatan fungsi ruang belajar, bengkel seni, dan studio praktik sesuai karakter keilmuan seni pertunjukan, seni rupa, dan media kreatif.

Dampak nyata: ruang pembelajaran lebih representatif, aman, dan sesuai standar praktik seni profesional.

2. Penguatan layanan pendidikan dan pembelajaran

Penguatan layanan pendidikan dan pembelajaran melalui BOPTN dan layanan akademik BLU, program ini menjamin keberlangsungan operasional pembelajaran, peningkatan kualitas proses akademik, serta penyediaan sarana-prasarana penunjang pendidikan, dengan program sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kompetensi SDM
- b. Lomba dan Ajang Kreatifitas Mahasiswa di luar kampus
- c. Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) dan Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV)
- d. Wokrshop, Festival dan Pameran yang mendukung dalam pengembangan kompetensi Dosen dan Mahasiswa
- e. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

2 Efisiensi Anggaran

Tahun 2025 ISI Padangpanjang melakukan reconfusing anggaran sebesar Rp. 7.000.000.000,- dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Sumber Anggaran RM (BOPTN), reconfusing anggaran sebesar Rp. 2.000.000.000 berupa belanja modal dalam pemeliharaan Gedung Auditorium yang tidak bisa dilaksanakan dalam tahun 2025 tersebut karena setelah dilakukan perencanaan dengan tim Perencanaan Fisik anggaran 2M tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan dalam pemeliharaan gedung auditorium tersebut, ssehingga pelaksanaannya ditunda pada tahun 2026. Recofusing anggaran 2 M di alih kan pada belanja modal peralatan yang mendukung

pendidikan yang direncanakan akan di adakan pada tahun 2026. Dengan kebijakan tersebut maka kebutuhan

2. Sumber Anggaran PNBPN, refofusing anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000 dari belanja barang dan belanja modal.

Refocussing anggaran juga dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran Pembangunan Gedung Kuliah Bersama sebesar 5 M yang tidak bisa dilaksanakan karena alokasi anggaran tersebut belum memenuhi kebutuhan dalam pembangunan Gedung Kuliah Bersama yang hitung perencanaan sebesar 17M, sehingga pembangunan tersebut ditunda pada tahun 2026, untuk kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas yakni :

- I. Pemeliharaan Gedung Pendidikan dan Perkantoran
- II. Pelatihan Penulisan Jurnal Berputasi
- III. Insentif Penulisan Jurnal Nasional dan Internasional
- IV. Persiapan pelaksanaan Akreditasi Internasional
- V. Peningkatan Kompetensi SDM
- VI. Ajang Kreatifitas Mahasiswa berupa anggaran bantuan bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi di bidangnya masing-masing pada tingkat nasional.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi – Studio Multimedia

Pada tahun 2025 Institut Seni Indonesia Padang Panjang melakukan inovasi berupa **Studio Multimedia**, Studio Multimedia ISI Padangpanjang merupakan fasilitas strategis yang dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang seni dan media kreatif. Studio ini dirancang sebagai ruang produksi dan pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi, sejalan dengan kebutuhan pembelajaran seni di era digital.

Studio Multimedia ISI Padangpanjang berada di Fakultas Seni Rupa dan Desain serta Fakultas Seni Pertunjukan. Studio Multimedia difungsikan sebagai:

1. Sarana pembelajaran praktik bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang produksi media, seni pertunjukan berbasis dokumentasi digital, seni rupa, dan desain komunikasi visual.

2. Media pendukung pembelajaran hybrid dan digital, melalui produksi konten audio-visual seperti video pembelajaran, podcast akademik, dokumentasi karya seni, serta materi promosi akademik.
3. Fasilitas pendukung penelitian dan penciptaan seni, terutama penelitian berbasis karya (practice-based research) yang memerlukan proses rekam, olah, dan publikasi digital.
4. Wadah pengabdian kepada masyarakat, melalui pelatihan produksi media, dokumentasi seni tradisi, dan pendampingan komunitas seni serta pelaku ekonomi kreatif.

Studio Multimedia ISI Padangpanjang memberikan layanan antara lain:

- produksi dan pascaproduksi audio-visual,
- perekaman dan dokumentasi pertunjukan seni,
- pengembangan konten digital pembelajaran,
- fasilitasi kegiatan akademik dan nonakademik berbasis media.

Layanan studio dimanfaatkan secara lintas fakultas dan program studi, sehingga mendorong kolaborasi dan efisiensi penggunaan sarana.

2. Penghargaan

Tahun 2025 ISI Padangpanjang meraih penghargaan :

a. APPel Hijau Indonesia Award 2025

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Dalam ajang APPel Hijau Indonesia Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Asosiasi Penggerak Perpustakaan dan Literasi Hijau Indonesia (APPel Hijau Indonesia), ISI Padangpanjang berhasil meraih dua penghargaan bergengsi, yaitu :

1. Kategori Green Art University



2. Kategori Green Library Principal



Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan konsistensi ISI Padangpanjang dalam mengembangkan lingkungan kampus yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan mendukung penguatan budaya literasi hijau di dunia pendidikan seni. Program dan kebijakan ISI Padangpanjang yang mendukung predikat Green Art University antara lain mencakup:

- Integrasi tema lingkungan dan keberlanjutan dalam kurikulum seni dan desain;
- Pengembangan karya seni berbasis material daur ulang;

- Pengelolaan ruang hijau kampus dengan pendekatan ekologi estetis;
- Kampanye literasi dan edukasi lingkungan melalui kegiatan akademik, pameran, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Digitalisasi koleksi perpustakaan untuk mengurangi penggunaan kertas dan mendukung efisiensi energi.

Dengan diraihnya penghargaan APPel Hijau Indonesia Awards 2025, ISI Padangpanjang berkomitmen selalu mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) khususnya pada aspek pendidikan berkualitas dan pelestarian lingkungan.

b. Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) Tahun 2025

Mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) tingkat Provinsi Sumatera Barat yang digelar pada 15–17 Juli 2025 di GOR Universitas Negeri Padang (UNP). Pada cabang olahraga karate, tiga mahasiswa ISI Padangpanjang tampil gemilang dan sukses membawa pulang medali emas, perak, dan perunggu.

Dua mahasiswi dari Program Studi Seni Tari, yakni Celsa Novia Biwis dan Celsi Novia Biwis, menunjukkan kemampuan bela diri yang luar biasa. Celsa berhasil meraih medali emas, sementara Celsi menyusul dengan medali perak. Penampilan keduanya membuktikan **bahwa** mahasiswa seni tak hanya unggul di atas panggung pertunjukan, tetapi juga mampu bersaing secara tangguh di arena olahraga.



2. Program Crosscutting/Collaborative ISI Padangpanjang Tahun 2025

Program crosscutting dan kolaboratif Tahun 2025 dirancang untuk mengintegrasikan berbagai unit kerja, fakultas, serta pemangku kepentingan eksternal guna mencapai sasaran strategis institusi secara sinergis. Program tersebut meliputi:

1. Program Digital Career Bootcamp kolaborasi Prodi DKV ISI Padangpanjang dengan Maxy Academy

1. Latar Belakang Kegiatan

Perkembangan industri kreatif dan digital menuntut lulusan perguruan tinggi seni, khususnya bidang Desain Komunikasi Visual, untuk tidak hanya memiliki kompetensi artistik, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri digital. Tantangan tersebut mencakup penguasaan digital marketing, branding, konten kreatif, serta kesiapan memasuki pasar kerja yang kompetitif.

Sebagai respons atas kebutuhan tersebut, ISI Padangpanjang melalui Program Studi DKV menjalin kerja sama dengan Maxy Academy dalam bentuk program Digital Career Bootcamp Digital Marketing. Program ini dirancang sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas lulusan melalui pembelajaran kolaboratif antara perguruan tinggi dan mitra industri, sekaligus mendukung implementasi kebijakan link and match serta pembelajaran berbasis pengalaman nyata (experiential learning).

Program ini juga menjadi wujud nyata program crosscutting, karena mengintegrasikan fungsi pendidikan, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta penguatan jejaring kemitraan eksternal dalam satu kegiatan terpadu.

2. Bentuk Kerja Sama

Bentuk kerja sama antara Program Studi DKV ISI Padangpanjang dengan Maxy Academy dilaksanakan melalui:

1. Kemitraan institusional bidang pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya pada bidang digital marketing dan industri kreatif.
2. Kolaborasi kurikulum dan pembelajaran nonformal, di mana materi dan aktivitas Bootcamp melengkapi capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi DKV.
3. Pelibatan praktisi industri sebagai mentor dan fasilitator, guna memberikan wawasan, pendampingan, serta pengalaman langsung kepada mahasiswa.
4. Seleksi dan pembinaan mahasiswa, di mana mahasiswa DKV ISI Padangpanjang mengikuti proses seleksi dan dinyatakan lolos sebagai peserta program.

Kerjasama ini menegaskan peran ISI Padangpanjang sebagai perguruan tinggi seni yang terbuka terhadap kolaborasi strategis dengan mitra industri dan lembaga profesional.



PERJANJIAN KERJASAMA
PROGRAM STUDI INDEPENDEN DAN MAGANG
antara
MAXY ACADEMY
(PT LINKDATAKU SOLUSI INDONESIA)
dan
PROGRAM STUDI DKV
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG



Nomor : 098/PKS/VIII/MAC/2023

Nomor : 8183 /IT7/LP.00.01/2023

Kontrak ini dibuat pada hari, Selasa, tanggal, Lima, bulan September tahun dua ribu dua puluh tiga (05-09-2023) yang selanjutnya disebut "Perjanjian", oleh dan antara :

1. **PT LINKDATAKU SOLUSI INDONESIA**, perusahaan yang berdiri di bawah hukum Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan, Pakuwon Tower Lantai 26 Unit J, Jalan Casablanca Raya No. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12960, dalam hal ini diwakili oleh **Andy Febrico Bintoro**, selaku Direktur, oleh karenanya secara sah berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama PT LINKDATAKU SOLUSI INDONESIA, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG**, Perguruan Tinggi yang berada pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berkedudukan di Kota Padangpanjang Sumatera Barat, dan berkantor di Jalan Bahder Johan Padangpanjang, dalam hal ini diwakili oleh **Aryoni Ananta, S.Ds., M.Sn** selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, oleh karenanya secara sah berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia Padang Panjang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PARA PIHAK untuk maksud tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu hal sebagai berikut :

- Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang salah satu tujuan usahanya bergerak di bidang jasa penunjang pendidikan yang juga dikenal dengan nama **MAXY ACADEMY**.
- Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah badan hukum berbentuk Perguruan Tinggi yang bergerak di bidang pendidikan yang dikenal dengan nama Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

PASAL 1 PENUNJUKAN

PIHAK KEDUA menunjuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK PERTAMA sepakat untuk menerima penunjukan dan penetapan oleh PIHAK KEDUA tersebut sebagai perusahaan yang menyediakan dan/atau mengembangkan *skill* dan jasa tertentu sesuai dengan kurikulum sebagai bagian dari sistem pendukung PIHAK KEDUA (untuk selanjutnya disebut dengan Kerjasama).

PASAL 2 DEFINISI

Dalam Perjanjian ini, yang dimaksud dengan :

- Magang / *internship* adalah program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan untuk beberapa waktu.
- Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu
- Magang kerja mandiri (kampus merdeka) adalah sebuah kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja
- Studi Independen / bootcamp adalah kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui pembelajaran di luar kampus dalam rangka menguasai kompetensi spesifik dan praktis. Dalam hal ini PIHAK PERTAMA memberikan pembekalan dalam bentuk materi spesifik dan praktis untuk mempersiapkan mahasiswa melaksanakan program magang pada perusahaan yang berafiliasi dengan PIHAK PERTAMA. Studi Independen diberikan kepada mahasiswa secara intensif selama 1 (satu) bulan.
- Bahwa PIHAK PERTAMA memiliki Program Studi Independen dan jasa penempatan magang bagi mahasiswa / mahasiswi yang mengikuti program.

PASAL 3 RUANG LINGKUP PEKERJAAN

1. Ruang Lingkup Pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini adalah PIHAK PERTAMA menyediakan tempat dan *trainer* belajar untuk mahasiswa baik secara *online* maupun *offline* untuk mendukung proses belajar PIHAK KEDUA sebagai studi independen / bootcamp
2. Setelah penyelesaian program studi independen/bootcamp, PIHAK PERTAMA bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan, menyediakan tempat untuk para mahasiswa melakukan magang.
3. Jangka Waktu Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini sesuai dengan jangka waktu yang disepakati bersama.
4. Jangka waktu penempatan magang per *batch* akan dilakukan selama 4-6 bulan.
5. Apabila PIHAK KEDUA hendak mengajukan modifikasi program seperti merubah sistem dan kurikulum belajar atau pun magang, maka akan dibuatkan perjanjian khusus dalam bentuk addendum yang didalamnya berisi kesepakatan diluar dari Perjanjian ini namun tidak terlepas pada Perjanjian pertama.

PASAL 4
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak di tandatanganinya Perjanjian Kerjasama oleh para pihak.

PASAL 5
BEASISWA

1. PIHAK PERTAMA menyediakan program beasiswa untuk mengikuti program PIHAK PERTAMA bagi mahasiswa yang merupakan bagian dari mahasiswa PIHAK KEDUA. Mekanisme dan seleksi untuk penyediaan beasiswa ditentukan oleh PIHAK PERTAMA

PASAL 6
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA :
 - a. PIHAK KEDUA berhak untuk mendapatkan pelaksanaan pekerjaan studi independen dan Jasa penempatan Magang dari PIHAK PERTAMA dengan spesifikasi dan dalam waktu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini beserta lampiran-lampiran pendukungnya.
 - b. PIHAK KEDUA memastikan mahasiswa yang mengikuti program studi independen dan penempatan magang, memiliki fasilitas komputer dalam pelaksanaan magang dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
 - c. Bersama dengan PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA akan menentukan jumlah SKS yang akan didapat oleh mahasiswa setelah program magang dan studi independen yang dilakukan selesai.
 - d. PIHAK KEDUA bersama-sama dengan PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk melakukan evaluasi secara berkala atas setiap tahap pelaksanaan Pekerjaan
 - e. PIHAK KEDUA membantu dan memberikan kesempatan kepada PIHAK PERTAMA dalam melakukan sosialisasi program PIHAK PERTAMA kepada mahasiswa
 - f. PIHAK PERTAMA memastikan bahwa mahasiswa berstatus magang, bukan sebagai subjek hukum Ketenagakerjaan
2. Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA :
 - a. PIHAK PERTAMA berkewajiban menyediakan akses magang yang diperlukan untuk PIHAK KEDUA.
 - b. PIHAK PERTAMA berkewajiban menyiapkan kurikulum pembelajaran dalam program magangnya yang akan di *convert* dengan jumlah SKS yang didapat mahasiswa.
 - c. PIHAK PERTAMA akan memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa kepada PIHAK KEDUA sebagai bentuk laporan hasil kerja setelah selesainya masa magang per *batch*.
 - d. PIHAK KEDUA bersama-sama dengan PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk evaluasi rutin atas setiap tahap pelaksanaan pekerjaan yaitu dengan melakukan rapat bulanan
 - e. PIHAK KEDUA mendapatkan surat jaminan hukum bahwa tidak diperlakukan sebagai subjek hukum ketenagakerjaan sehingga tidak terdapat hubungan hukum Ketenagakerjaan antara mahasiswa magang dengan Institusi/ perusahaan yang bersangkutan.

**PASAL 7
PENGAKHIRAN PERJANJIAN**

1. Perjanjian ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu tersebut dalam Pasal 5 Perjanjian ini dan dapat dievaluasi secara berkala serta dapat dihentikan sewaktu-waktu sesuai dengan kesepakatan bersama antara PARA PIHAK dengan ketentuan pihak yang akan mengakhiri Perjanjian harus memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada Pihak lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran.
2. Dalam hal salah satu pihak dinyatakan bangkrut / pailit oleh pihak yang berwenang, dicabut izin usahanya oleh instansi yang berwenang atau dilikuidasi, maka pihak yang lain dapat mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak.
3. Dalam hal terbukti salah satu pihak melakukan wanprestasi atas kewajibannya sesuai dengan Perjanjian ini, maka pihak lainnya dapat mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak dengan ketentuan pihak yang akan mengakhiri tersebut terlebih dahulu memberikan peringatan secara tertulis maksimal 2 (dua) kali.
4. Perjanjian ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang-undangan dan/atau Kebijakan Pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian ini tanpa terikat ketentuan waktu seperti dimaksud Pasal 4 Perjanjian Ini.
5. Dalam hal perjanjian ini tidak diperpanjang lagi, baik karena permintaan salah satu pihak, ataupun karena alasan lainnya, pengakhiran Perjanjian tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing pihak yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebagai akibat pelaksanaan sebelum berakhirnya Perjanjian.

**PASAL 8
PERNYATAAN DAN JAMINAN**

1. Masing-masing Pihak dalam Perjanjian ini menyatakan dan menjamin bahwa :
 - a. Masing-masing pihak adalah subjek hukum yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang mempunyai hak penuh untuk menandatangani dan melaksanakan Perjanjian ini;
 - b. Perjanjian ini tidak bertentangan dengan anggaran dasar masing-masing pihak serta tidak melanggar hukum Negara Republik Indonesia yang berlaku yang wajib ditaati oleh masing-masing pihak di dalam menjalankan perusahaannya;
 - c. Masing-masing pihak telah mengambil semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing pihak diantaranya mengenai kewenangan untuk melaksanakan Perjanjian ini dan subjek hukum yang menandatangani Perjanjian ini telah diberi wewenang untuk berbuat demikian untuk dan atas nama masing-masing pihak;
 - d. Masing-masing pihak tidak sedang dalam proses sengketa hukum di dalam atau diluar persidangan baik yang sedang berlangsung ataupun yang proses persidangannya sedang ditunda, serta proses arbitrase yang secara penting dapat mempengaruhi keabsahan, daya berlaku atau kemampuan untuk memenuhi Perjanjian ini.
 - e. Masing-masing pihak tidak melakukan penyimpangan kewajiban dan hak-hak sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian ini, atau melakukan suatu praktek bisnis yang tidak baik atau tindakan melawan hukum.
2. Masing-masing Pihak dengan ini menjamin bahwa masing-masing pihak akan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini.
3. PIHAK PERTAMA dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa PIHAK PERTAMA merupakan pihak yang berwenang dan memiliki ijin-ijin yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan membebaskan PIHAK KEDUA dari tuntutan dari pihak manapun atas dilakukannya pekerjaan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.

PASAL 9
KERAHASIAAN DAN ETIKA BISNIS

1. Seluruh Informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan Kerja Sama ini, termasuk tidak terbatas pada kurikulum, sistem pengajaran, dan lainnya adalah bersifat rahasia, PARA PIHAK tidak akan menggunakan ataupun membeberkan kepada pihak ketiga manapun, kapanpun, dan dengan cara apapun baik untuk kepentingan PARA PIHAK sendiri maupun pihak lain, setiap informasi rahasia dan informasi khusus lainnya (Seluruhnya disebut "Informasi Rahasia"), tidak boleh disebarluaskan tanpa kesepakatan bersama dan ijin tertulis dari PARA PIHAK.
2. PARA PIHAK setuju dan menjamin bahwa semua pihak termasuk Direksi, Komisaris, Staff dan pihak-pihak lain yang ditunjuk baik secara langsung maupun tidak langsung oleh penyedia jasa serta mempunyai akses kepada Informasi Rahasia berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama untuk tunduk dan mematuhi ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini serta bertanggung jawab atas setiap kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut berdasarkan perjanjian ini.
3. Ketentuan kerahasiaan dalam Perjanjian ini akan terus berlaku maksimal 2 (dua) tahun setelah berakhirnya Perjanjian ini.
4. PARA PIHAK sepakat untuk menjalankan etika bisnis terhadap masing-masing pihak dan/atau karyawan masing-masing PIHAK dengan penuh itikad baik dan tidak melakukan sesuatu yang tidak patut yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing PIHAK.
5. PARA PIHAK tidak akan memberikan sesuatu apapun kepada karyawan dan/atau keluarga karyawan pihak lainnya dalam perjanjian ini dalam bentuk apapun, termasuk namun tidak terbatas pada hadiah, bingkisan, parcell, voucher, hadiah perjalanan, dan uang.

Apabila salah satu pihak dalam perjanjian ini terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) sampai dengan ayat (2) pasal ini, maka pihak yang melanggar bersedia untuk bertanggung jawab termasuk pengakhiran seketika perjanjian ini dari pihak lainnya dalam perjanjian ini tanpa adanya kewajiban dari pihak yang dilanggar untuk memberikan ganti rugi dan/atau kompensasi dalam bentuk apapun juga.

PASAL 10
PENYAMPAIAN INFORMASI

Setiap pemberitahuan dan komunikasi kepada pihak lainnya mengenai Perjanjian ini akan disampaikan oleh pihak yang satu kepada pihak lainnya dengan alamat sebagai berikut :

PIHAK PERTAMA
PT LINKDATAKU SOLUSI INDONESIA
Pakuwon Tower Lantai 26 Unit J
Jalan Casablanca Raya No. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12960
UP : Isaac Munandar
Telepon : (62) - 819-3221-1975
E-mail : info@maxyacademy

PIHAK KEDUA
Institut Seni Indonesia Padang Panjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang, 27128, Sumatera Barat
UP : Yulianti Eka Sari
Telepon : 082286852094
E-mail : yuliantiekasari1986@gmail.com

Alamat tersebut dapat berubah dengan pemberitahuan tertulis dari pihak satu kepada pihak lainnya dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender setelah perubahan alamat dilakukan dan pemberitahuan tersebut dilakukan secara tertulis dan dikirimkan serta dibuktikan dengan tanda terima.

Segala akibat yang timbul karena perubahan alamat yang tidak diberitahukan kepada pihak lainnya sepenuhnya menjadi resiko dan tanggungjawab pihak yang mengubah alamat yang bersangkutan tersebut.

PASAL 11 KEADAAN KAHAR

1. Yang dimaksud dengan keadaan kahar adalah keadaan-keadaan seperti gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, sambaran petir, kebakaran, wabah penyakit dan bencana alam lainnya, pemogokan umum, huru-hara, terorisme, sabotase, perang dan/atau pemberontakan.
2. Dalam hal terjadi keadaan kahar sebagaimana dimaksud Ayat 1 Pasal ini, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu pihak, maka pihak yang mengalami keadaan kahar tersebut berkewajiban untuk memberitahukan kepada pihak lainnya dalam Perjanjian ini selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender terhitung setelah terjadinya kejadian keadaan kahar tersebut untuk diselesaikan secara musyawarah.
3. Apabila pihak yang mengalami keadaan kahar tersebut lalai untuk memberitahukan kepada pihak lainnya dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan pada Ayat 2 Pasal ini, maka seluruh kerugian, resiko dan konsekuensi yang mungkin timbul menjadi beban dan tanggung jawab pihak yang mengalami keadaan kahar tersebut.
4. Keadaan kahar dimaksud Ayat 1 Pasal ini tidak dapat dijadikan alasan oleh masing-masing pihak untuk menunda kewajiban pembayaran yang telah jatuh tempo kepada pihak lainnya sebelum terjadinya keadaan kahar.

PASAL 12 HUKUM DAN BAHASA YANG BERLAKU

1. Perjanjian ini, ketentuan-ketentuan didalamnya dan pelaksanaannya diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia.

PASAL 13 KETENTUAN LAIN

1. Segala sesuatu yang belum jelas atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini termasuk pengurangan dan atau penambahan yang dipandang perlu akan diatur lebih lanjut oleh PARA PIHAK dalam suatu Perjanjian Tambahan (Adendum) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
2. PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan setiap perselisihan yang timbul di antara PARA PIHAK sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
3. Apabila penyelesaian perselisihan secara musyawarah tersebut tidak mencapai mufakat dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Peradilan. PARA PIHAK sepakat untuk memilih domisili hukum yang umum dan tetap di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumatera Barat.

DEMIKIAN, Perjanjian ini ditandatangani secara sah oleh PARA PIHAK di Padangpanjang pada hari dan tanggal sebagaimana disebut dalam bagian awal perjanjian. Perjanjian ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, dibubuhi materai dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PT. Linkdataku Solusi Indonesia
PIHAK PERTAMA,



Andy Febrico Bintoro
Director

Institut Seni Indonesia Padang Panjang
PIHAK KEDUA,



Aryoni Arjanta, S.Ds., M.Sn
Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual

3. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Program Crosscutting/Collaborative ini diwujudkan dalam:

1. Keikutsertaan Mahasiswa dalam Digital Career Bootcamp Sebanyak 9 (sembilan) mahasiswa Program Studi DKV ISI Padangpanjang dinyatakan lolos seleksi dan mengikuti Program Digital Career Bootcamp Digital Marketing yang dilaksanakan pada periode 25 Agustus–Desember 2025.
2. Pelatihan dan Pendampingan Terstruktur Mahasiswa mengikuti rangkaian:
 - o pelatihan kompetensi digital marketing,
 - o pengembangan konten kreatif dan branding,
 - o pendampingan karier sesuai kurikulum program yang disusun oleh Maxy Academy.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Praktik Industri Kegiatan dirancang berbasis praktik, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif dan digital.
4. Penguatan Kesiapan Karier Mahasiswa Program ini mendukung peningkatan soft skills dan hard skills mahasiswa DKV, sekaligus memperluas wawasan karier di bidang desain, komunikasi visual, dan pemasaran digital.

Jakarta, 27 Agustus 2025

Nomor : 040/LOA-MAXY/VIII/2025
 Perihal : Pemberitahuan Hasil Seleksi Program Digital Career Bootcamp
 Lampiran : Daftar Nama Mahasiswa DKV ISI Padangpanjang

Yth.
Bapak Aryoni Ananta, S.Ds., M.Sn.
 Kaprodi Desain Komunikasi Visual
 Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan bahwa sebanyak **9 (sembilan) mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Padangpanjang** telah berhasil lulus seleksi dan dinyatakan dapat melanjutkan ke tahap program:

Nama Program : Digital Career Bootcamp Digital Marketing
 Periode Program : 25 Agustus 2025-Desember 2025

Adapun daftar nama mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi terlampir dalam surat ini. Selanjutnya, para mahasiswa tersebut akan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan karir yang dijadwalkan sesuai dengan kurikulum program.

Kami berharap dukungan dari Bapak Kaprodi DKV ISI Padangpanjang agar para mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh manfaat maksimal dari program ini.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

 Jessica Charisma
 University Partnership Manager
 MAXY Academy

Lampiran:
Daftar Nama Mahasiswa DKV ISI Padangpanjang

No	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	Nova Rindiyani	Desain Komunikasi Visual
2	Ilham Amru Zain	Desain Komunikasi Visual
3	M. Julian Ferdy	Desain Komunikasi Visual
4	Putri Aprilia	Desain Komunikasi Visual
5	Muthiah Adriana	Desain Komunikasi Visual
6	Nurramadhani Zul Putri	Desain Komunikasi Visual
7	Fahrul Ramadhan Aditya	Desain Komunikasi Visual
8	Rizki K.	Desain Komunikasi Visual
9	Mei Sahri	Desain Komunikasi Visual

Penegasan Program Crosscutting

Program kerja sama antara DKV ISI Padangpanjang dan Maxy Academy Tahun 2025 merupakan contoh nyata program crosscutting dan kolaboratif, karena:

- mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pelatihan industri,
- melibatkan perguruan tinggi dan mitra eksternal secara aktif,
- mendukung peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan,
- berkontribusi langsung terhadap capaian indikator kinerja pendidikan tinggi.



BAB IV

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

ISI Padangpanjang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Meskipun masih terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Program yang belum berhasil dicapai yaitu : IKU 1 (lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) dan IKU 2 (Mahasiswa berkegiatan di luar prodi atau meraih Prestasi). Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Lulusan

penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, peningkatan layanan bimbingan karier dan tracer study, serta penguatan program kewirausahaan dan pendampingan studi lanjut agar penyerapan lulusan dapat meningkat dan target kinerja dapat tercapai.

2. Peningkatan Kualitas SDM dan Mahasiswa Berkegiatan di luar prodi

Rektor mendorong peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui perluasan keterlibatan dalam kegiatan mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa prestasi, sertifikasi kompetensi, praktik profesional, serta pembelajaran inovatif (case method dan team-based project) guna meningkatkan relevansi lulusan dan mutu pembelajaran.

3. Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Strategis

Untuk mendukung capaian kinerja akademik dan lulusan, Rektor merekomendasikan perluasan kerja sama nasional dan internasional yang lebih merata di setiap program studi, termasuk kerja sama dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga kebudayaan.

4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Kinerja

Rektor merekomendasikan penguatan integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja di seluruh unit kerja agar capaian indikator kinerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, sejalan dengan upaya peningkatan nilai SAKIP menuju predikat AA.

Lampiran

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor ISI Padangpanjang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febr Yulika
Jabatan : Rektor ISI Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 19710627 199903 1 005

Jakarta, 25 April 2025
Rektor ISI Padangpanjang

Febr Yulika
NIP. 19740202 200501 1 003

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 53.881.694.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 12.819.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 16.101.870.000,-
Total Anggaran			Rp. 82.802.564.000,-



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Kbarul Munadi
NIP. 19710827 199003 1 005

Jakarta, 25 April 2025
Rektor ISI Padangpanjang
Febri Yulika
NIP. 19740202 200501 1 003



2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**


Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Yulika
Jabatan : Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Padang Panjang, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Seni Indonesia
Padangpanjang
Febri Yulika

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp12.819.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp21.581.350.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp76.995.736.000
Total Anggaran			Rp111.396.086.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Padang Panjang, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Seni Indonesia
 Padangpanjang
 Febri Yulika



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Lulusan ISI Padangpanjang Tahun 2024 sebanyak 453 orang. Tim Tracer Study sedang melaksanakan proses pendataan terhadap Alumni lulusan Tahun 2024 yakni berapa alumni yang mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, saat ini alumni yang mengisi data di tracerstudy masih sedikit dan belum dengan data yang lengkap

Kendala/Permasalahan

Kendala mendasar dalam pencapaian IKU I ini adalah belum maksimalnya lulusan ISI Padangpanjang tahun 2024 yang melaporkan perkembangan karirnya setelah lulus

Strategi/Tindak Lanjut

Bidang Kemahasiswaan dan Alumni berusaha aktif merangkul dan menghimbau alumni untuk aktif dalam melaporkan perkembangan karir mereka serta membuat program pelatihan karier bagi mahasiswa calon wisudawan pelatihan soft skill dan hard skill

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Tahun 2024 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi = 1755 orang dari jumlah Mahasiswa aktif = 3789 orang, pada Triwulan I Tahun 2025 proses kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi masih pada tahap pendaftaran dan seleksi penerimaan serta dilakukan pendampingan bagi mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat mengikuti program tersebut.

Kendala/Permasalahan

Pada Triwulan I ini perlombaan maupun Festival kesenian tingkat Nasional maupun internasional masih sedikit, serta mahasiswa yang kegiatan pembelajaran di luar program studi juga belum maksimal karena



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



masih di pertengahan semester Genap TA 2024/2025

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dilakukan beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan skill dan pengetahuan mahasiswa sebagai modal dalam mengikuti perlombaan atau fesrival tingkat nasional maupun internasional.
2. memberikan sosialisasi dan pembekalan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti program pembelajaran di luar program studi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen PNS, PPPK , dan Non PNS 2025 = 269 orang, pada Triwulan I Pelaporan aktivitas dosen berupa berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional, baru sebanyak 6 orang dosen yang mengajar di kampus lain.

Kendala/Permasalahan

Datasering dosen dan dosen mengajar di luar negeri masih sangta sedikit di ISI Padangpanjang, untuk Penelitian dan Pengabdian dosen di luar kampus, dosen Praktoso dan dosen mahasiswa prestasi sebenarnya sudah banyak namun belum melaporkan pada aplikasi sister

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan pelaporan kegiatan Dosen di luar kampus melalui laman Sister dan Neo Fedder PDDIKTI

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Triwulan I Tahun 2025 dari 269 orang dosen ISI Padangpanjang, baru 11 orang dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi, 10 orang dosen PNS dan 1 orang dosen non PNS yakni 1. Widdiyanti, 2. Rajudin, 3. Aryoni Ananta, 4. Izan Qomarats, 5. Yan Stevensons, 6. Adjuotoza Rovalindes, 7. Nursyirwan, 8. Haslinda Mora, 9. Yasril Adha, 10. Rajudin dan 11. Basyarul Aziz

Kendala/Permasalahan

masih terbatasnya lembaga sertifikasi kompetensi di bidang Seni dan budaya yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Mengalokasikan di anggaran ISI Padangpanjang program peningkatan kompetensi dosen dengan memperbanyak dosen yang meraih sertifikat kompetensi sehingga bisa bekerja sebagai praktisi profesional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pada tahap perencanaan dengan membuat pengumuman Hibah Penelitian dan Pengabdian di lingkungan ISI Padangpanjang. Pada program kegiatan ISI Padangpanjang direncanakan 15 judul hibah penelitian dengan target luaran memperoleh rekognisi Internasional

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapi

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya peningkatan Keluaran Penelitian dan pengabdian dengan :

1. Meningkatkan kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
2. Mengalokasikan anggaran untuk insentif Jurnal Internasional
3. Mewajibkan kepada seluruh Dosen agar mengupload luaran Penelitian dan Pengabdiannya ke aplikasi siter

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Dari 22 Prodi yang ada di ISI Padangpanjang, sebanyak 5 program studi telah memiliki kerja sama dengan mitra yakni Desain Komunikasi Visual, Pariwisata, Antropologi Budaya, Seni tari, dan Fotografi

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapi karena saat ini seluruh program studi memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan program kerjasama dengan mitra demi mensukseskan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan jaringan kerjasama dengan Stakeholder terutama pada pihak Dunia Industri

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Progress/Kegiatan

Triwulan I Tahun 2025 ISI Padangpanjang memiliki 37 mata kuliah yang telah menggunakan Case Method dan Team-Based Project yang telah diupload pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI

Kendala/Permasalahan

Belum Maksimalnya pelaporan mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis proyek (Team-based project) pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan Kualitas kurikulum dengan menyarankan seluruh dosen menyusun RPS matakuliah dengan menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis proyek (Team-based project)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Tahun 2024 telah diusulkan borang akreditasi internasional untuk 4 Prodi yakni, prodi Seni Musik, Prodi Seni Tari, Prodi Seni Karawitan dan Prodi Kriya Seni awal tahun 2025 akan dilakukan visitasi oleh FIBAA ISI Padangpanjang

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala/masalah yang dihadapi karena telah dilaksanakan revisi anggaran terkait program akreditasi internasional sehingga kegiatannya bisa dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan

Strategi/Tindak Lanjut

akan dilaksanakan Workshop SER (Self Evaluation Report) bekerjasama dengan Tim LP3M Universitas Andalas, dalam rangka persiapan pelaksanaan Visitasi Akreditasi Internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai SAKIP ISI Padangpanjang Tahun 2024 berhasil meraih nilai "A" dengan nilai 80,3 rincian : Perencanaan Kinerja = 24, Pengukuran Kinerja = 24, Pelaporan Kinerja = 12,3, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal = 20

Kendala/Permasalahan

Berdasarkan hasil Evaluasi akuntabilitas Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2024 permasalahan dalam Implementasi SAKIP pada komponen Ealuasi Akuntabilitas Kinerja Interna dan Perencanaan Kinerja Karena



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



:1. Reviu Renstra agar dilengkapi dengan rekomendasi dan langkah kerja ke depan, 2. Pengukuran kinerja pada dokumen pelaporan capaian kinerja agar dilengkaoi dengan kendala dan tindak lanjut, 3. Melengkapi SK Tim Reviu Laporan Kinerja, 4. meningkatkan SDM yang mengikuti Diklat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan ; 1.Reviu Renstra Tahun 2024 direviu dengan lebih mendalam lengkap dengan rekomendasi dan tindaklanjut, 2. mempertajam laporan kinerja setiap Triwulannya, 3. Melengkapi SK Tim Reviu Laporan Kinerja dan 4. Meningkatkan SDM yang akan mengikuti Diklat SAKIP

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran ISI Padangpanjang TW 1 bulan Maret Tahun 2024 sebesar 53,75 dengan rincian nilai IKPA 100 dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 7,5

Kendala/Permasalahan

Nilai EKA belum maksimal karena nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi masih kosong

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 dengan memaksimalkan penyerapan anggaran yang berorientasi terhadap peningkatan capaian IKU 2025 serta akan dilaksanakan revisi anggaran untuk mengoptimalkan serapan anggaran dan mewujudkan anggaran yang efektif dan efisein termasuk meningkatkan nilai Deviasi Halaman II DIPA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

ISI Padangpanjang mengambil langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel dengan mencanangkan Pembangunan Zona Integritas pada tanggal 12 Maret 2025 di hadari oleh seluruh jajaran pimpinan unit kerja di lingkungan ISI Padangpanjang dalam bentuk penandatanganan komitmen pembangunan zona integritas

Kendala/Permasalahan

Penerapan RBI ZI belum maksimal di lingkungan kerja masing-masing karena belum semua Pimpinan memahami secara mendalam terkait penerapan RBI ZI

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan Diklat dan Sosialisasi Zona Integritas di tingkat Fakultas dan Unit kerja yang bertujuan menumbuhkan budaya anti korupsi dan pelayanan prima serta penguatan sistem pengawasan internal dan pengendalian gratifikasi



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.801.982.000	Rp2.283.534.732	60.06
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp4.007.654.000	Rp1.348.312.928	33.64
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp5.009.364.000	Rp1.395.716.528	27.86
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp141.375.200	2.58
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	0	0	Rp677.187.000	Rp218.367.000	32.25
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	0	0	Rp4.108.614.000	Rp193.832.462	4.72
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	0	0	Rp672.760.000	Rp156.876.907	23.32
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	0	1200	Rp3.096.134.000	Rp863.643.388	27.89
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	0	200	Rp4.928.075.000	Rp1.868.632.086	37.92
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	0	40	Rp2.619.100.000	Rp823.745.575	31.45
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayt 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp76.985.736.000	Rp59.127.248.691	76.80
Total Anggaran					Rp111.396.086.000	Rp68.421.285.497	61.42

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Optimalikan peran program studi dalam pencapaian IKU ISI Padangpanjang.
2. Diharapkan untuk dapat meningkatkan sarana prasarana, SDM dan Data dukung yang menunjang kinerja program studi untuk menghadapi tim visitasi akreditasi Internasional pada tahun 2025.
3. Kelas kolaboratif dan partisipatif dengan menggunakan matakuliah Case Method dan Team-Based Project menjadi prioritas utama dalam pengembangan kualitas kurikulum.
4. Seluruh pencatatan Pelaporan data capaian IKU harus dioptimalikan pada seluruh aplikasi yang telah ditunjuk oleh Kemendiktisaintek agar capaian IKU ISI Padangpanjang bisa terdata dengan tertib

PADANGPANJANG, 4 November 2025



2. Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.2	0.4
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	30	51.75
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Lulusan ISI Padangpanjang Tahun 2024 sebanyak 453 orang, Tim Tracer Study sedang melaksanakan proses pendataan terhadap Alumni lulusan Tahun 2024 yakni berapa alumni yang mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, saat ini alumni yang mengisi data di tracerstudy masih sedikit dan belum dengan data yang lengkap

Kendala/Permasalahan

Kendala mendasar dalam pencapaian IKU I ini adalah belum maksimalnya lulusan ISI Padangpanjang tahun 2024 yang melaporkan perkembangan karirnya setelah lulus

Strategi/Tindak Lanjut

Bidang Kemahasiswaan dan Alumni berusaha aktif merangkul dan menghimbau alumni untuk aktif dalam melaporkan perkembangan karir mereka serta membuat program pelatihan karier bagi mahasiswa calon wisudawan pelatihan soft skill dan hard skill

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Tahun 2025 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi = 1755 orang dari Jumlah Mahasiswa aktif = 3789 orang, pada Triwulan II Tahun 2025 proses kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi masih pada tahap pendaftaran dan seleksi penerimaan serta dilakukan pendampingan bagi mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat mengikuti program tersebut.

Kendala/Permasalahan

Pada Triwulan II ini perlombaan maupun Festival kesenian tingkat Nasional maupun internasional masih sedikit, serta mahasiswa yang kegiatan pembelajaran di luar program studi juga belum maksimal karena



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



masih di pertengahan semester Genap TA 2024/2025

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dilakukan beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan skill dan pengetahuan mahasiswa sebagai modal dalam mengikuti perlombaan atau festival tingkat nasional maupun internasional. 2. memberikan sosialisasi dan pembekalan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti program pembelajaran di luar program studi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen PNS, PPPK, dan Non PNS 2025 = 269 orang, pada Triwulan II Pelaporan aktivitas dosen berupa berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional, baru sebanyak 6 orang dosen yang mengajar di kampus lain.

Kendala/Permasalahan

Datasering dosen dan dosen mengajar di luar negeri masih sangat sedikit di ISI Padangpanjang, untuk Penelitian dan Pengabdian dosen di luar kampus, dosen Praktisi dan dosen mahasiswa prestasi sebenarnya sudah banyak namun belum terlaporkan pada aplikasi suster

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan pelaporan kegiatan Dosen di luar kampus melalui laman Suster dan Neo Fedder PDDIKTI

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Triwulan II Tahun 2025 dari 269 orang dosen ISI Padangpanjang, baru 11 orang dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi, 10 orang dosen PNS dan 1 orang dosen non PNS yakni 1. Widdiyanti, 2. Rajudin, 3. Aryoni Ananta, 4. Izan Qomarats, 5. Yan Stevensons, 6. Adjuotoza Rovalindes, 7. Nursyirwan, 8. Haslinda Mora, 9. Yasril Adha, 10. Rajudin dan 11. Basyarul Aziz

Kendala/Permasalahan

masih terbatasnya lembaga sertifikasi kompetensi di bidang Seni dan budaya yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan:
• UUI ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Mengalokasikan di anggaran ISI Padangpanjang program peningkatan kompetensi dosen dengan memperbanyak dosen yang meraih sertifikat kompetensi sehingga bisa bekerja sebagai praktisi profesional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025 kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pada tahap perencanaan dengan membuat pengumuman Hibah Penelitian dan Pengabdian di lingkungan ISI Padangpanjang. Pada program kegiatan ISI Padangpanjang direncanakan 15 judul hibah penelitian dengan target luaran memperoleh rekognisi Internasional

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapkan

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya peningkatan Keluaran Penelitian dan pengabdian dengan : 1. Meningkatkan kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat 2. Mengalokasikan anggaran untuk insentif Jurnal Internasional
3. Mewajibkan kepada seluruh Dosen agar mengupload luaran Penelitian dan Pengabdian ke aplikasi suster

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Dari 22 Prodi yang ada di ISI Padangpanjang, sebanyak 5 program studi telah memiliki kerja sama dengan mitra yakni Desain Komunikasi Visual, Pariwisata, Antropologi Budaya, Seni tari, dan Fotografi

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapi karena saat ini seluruh program studi memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan program kerjasama dengan mitra demi mensukseskan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan jaringan kerjasama dengan Stakeholder terutama pada pihak Dunia Industri

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Triwulan II Tahun 2025 ISI Padangpanjang memiliki 37 mata kuliah yang telah menggunakan Case Method dan Team-Based Project yang telah diupload pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI

Kendala/Permasalahan

Belum Maksimalnya pelaporan mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis projek (Team-based project) pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan Kualitas kurikulum dengan menyarankan seluruh dosen menyusun RPS matakuliah dengan menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis projek (Team-based project)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Tahun 2024 telah diusulkan borang akreditasi internasional untuk 4 Prodi yakni, prodi Seni Musik, Prodi Seni Tari, Prodi Seni Karawitan dan Prodi Kriya Seni awal tahun 2025 akan dilakukan visitasi oleh FIBAA ISI Padangpanjang

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala/masalah yang dihadapi karena telah dilaksanakan revisi anggaran terkait program akreditasi internasional sehingga kegiatannya bisa dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan

Strategi/Tindak Lanjut

akan dilaksanakan Workshop SER (Self Evaluation Report) bekerjasama dengan Tim LP3M Universitas Andalas, dalam rangka persiapan pelaksanaan Visitasi Akreditasi Internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai SAKIP ISI Padangpanjang Tahun 2024 berhasil meraih nilai "A" dengan nilai 80,3 rincian : Perencanaan Kinerja = 24, Pengukuran Kinerja = 24, Pelaporan Kinerja = 12,3, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal = 20, Triwulan II Tahun 2025 dilakukan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025, Penyusunan Pohon Kinerja dan Penyusunan Cascading Perjanjian Kinerja

Kendala/Permasalahan

Implementasi perubahan budaya kerja individu sebagai dampak dari laporan kinerja instansi belum optimal serta belum adanya inovasi kinerja individu dalam mencapai IKU 2025



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Strategi/Tindak Lanjut

Upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau seluruh pimpinan untuk memberikan motivasi agar tercipta budaya kerja yang produktif dalam meraih Capaian IKU yang maksimal

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran ISI Padangpanjang TW II bulan Juni Tahun 2025 sebesar 51,47 dengan rincian nilai IKPA 95,44 dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 7,5

Kendala/Permasalahan

Tidak ada masalah yang dihadapi

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan serapan anggaran dan mewujudkan anggaran yang efektif dan efisien meningkatkan nilai Halaman III DIPA

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

ISI Padangpanjang mengambil langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel dengan mencanangkan Pembangunan Zona Integritas pada tanggal 12 Maret 2025 di hadir oleh seluruh jajaran pimpinan unit kerja di lingkungan ISI Padangpanjang dalam bentuk penandatanganan komitmen pembangunan zona integritas

Kendala/Permasalahan

Penerapan RBI ZI belum maksimal di lingkungan kerja masing-masing karena belum semua Pimpinan memahami secara mendalam terkait penerapan RBI ZI

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan Diklat dan Sosialisasi Zona Integritas di tingkat Fakultas dan Unit kerja yang bertujuan menumbuhkan budaya anti korupsi dan pelayanan prima serta penguatan sistem pengawasan internal dan pengendalian gratifikasi

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.925.482.000	Rp2.283.534.732	58.17
2	[DK.7729.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.870.154.000	Rp1.410.187.928	36.44
3	[DK.7729.BE1.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp5.023.364.000	Rp1.402.554.128	27.92
4	[DK.7730.BE1.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp141.375.200	2.58
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	0	0	Rp677.187.000	Rp218.367.000	32.25
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	0	0	Rp4.108.614.000	Rp193.832.462	4.72
7	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	0	0	Rp672.760.000	Rp156.876.907	23.32
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	393	1200	Rp3.044.784.000	Rp863.643.388	28.36
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	85	200	Rp4.979.425.000	Rp1.868.632.086	37.53
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	32	40	Rp2.619.100.000	Rp823.745.575	31.45
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp76.985.736.000	Rp60.447.932.153	78.52



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp111.396.086.000	Rp69.810.681.559	62.67

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tingkatkan pencapaian IKU pada Triwulan III.
2. Peningkatan sarana prasarana, SDM dan Data dukung yang menunjang kinerja program studi diharapkan selesai sebelum Triwulan III.
3. Kelas kolaboratif dan partisipatif dengan menggunakan matakuliah Case Method dan Team-Based Project tetap menjadi prioritas utama dalam pengembangan kualitas kurikulum.
4. Seluruh pencatatan Pelaporan data capaian IKU harus dioptimalkan pada seluruh aplikasi yang telah ditunjuk oleh Kemendikisaintek agar capaian IKU ISI Padangpanjang bisa terdata dengan tertib

PADANGPANJANG, 7 November 2025



3. Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	10	10
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5	5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	15
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	5	5
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0.1	0.11
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	0.5
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	%	10	10
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	50	52.11
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Lulusan ISI Padangpanjang Tahun 2024 sebanyak 453 orang. Tim Tracer Study sedang melaksanakan proses pendataan terhadap Alumni lulusan Tahun 2024 yakni pada TRIwulan III baru terdata terdapat 166 orang lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Saat ini alumni yang mengisi data di tracerstudy masih sedikit dan belum dengan data yang lengkap

Kendala/Permasalahan

Kendala mendasar dalam pencapaian IKU I ini adalah belum maksimalnya lulusan ISI Padangpanjang tahun 2024 yang melaporkan perkembangan karirnya setelah lulus

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa program studi bekerjasama dengan alumni dalam rangka promosi ISI Padangpanjang ke daerah-daerah asal alumni tersebut, dengan bekerjasama dengan alumni dapat meningkatkan laporan perkembangan karir/studi alumni ISI Padangpanjang yang nantinya di laporkan pada aplikasi tracer study

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Tahun 2025 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi = 1755 orang dari Jumlah Mahasiswa aktif = 3789 orang, pada Triwulan III Tahun 2025 jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional baru sebanyak 317 orang.

Kendala/Permasalahan

Mahasiswa yang mengikuti program pertandingan atau event festival belum maksimal karena pelaksanaan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE/E



acara tersebut belum semuanya dilaksanakan

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan skill dan pengetahuan mahasiswa sebagai modal dalam mengikuti perlombaan atau festival tingkat nasional maupun internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah Dosen PNS, PPPK, dan Non PNS 2025 = 269 orang, pada Triwulan III Pelaporan aktivitas dosen berupa berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional, baru sebanyak 63 orang dosen yang mengajar di kampus lain.

Kendala/Permasalahan

Datasering dosen dan dosen mengajar di luar negeri masih sangat sedikit di ISI Padangpanjang, untuk Penelitian dan Pengabdian dosen di luar kampus, dosen Praktisi dan dosen mahasiswa prestasi sebenarnya sudah banyak namun belum melaporkan pada aplikasi sister

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan pelaporan kegiatan Dosen di luar kampus melalui laman Sister dan Neo Fedder PDDIKTI

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Triwulan III Tahun 2025 dari 269 orang dosen ISI Padangpanjang, baru 45 orang dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

Kendala/Permasalahan

masih terbatasnya lembaga sertifikasi kompetensi di bidang Seni dan budaya yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kompetensi dosen dengan memperbanyak dosen yang meraih sertifikat kompetensi sehingga bisa bekerja sebagai praktisi profesional



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025 terdapat 182 jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapi

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya peningkatan Keluaran Penelitian dan pengabdian dengan :

1. Meningkatkan kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
2. Mengalokasikan anggaran untuk insentif Jurnal Internasional
3. Mewajibkan kepada seluruh Dosen agar mengupload luaran Penelitian dan Pengabdiannya ke aplikasi sister

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Dari 22 Prodi yang ada di ISI Padangpanjang, sebanyak 11 Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala / masalah yang dihadapi karena saat ini seluruh program studi memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan program kerjasama dengan mitra demi mensukseskan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan jaringan kerjasama dengan Stakeholder terutama pada pihak Dunia Industri

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Triwulan III Tahun 2025 ISI Padangpanjang memiliki 2351 mata kuliah yang telah menggunakan Case Method dan Team-Based Project yang telah diupload pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI dari total mata kuliah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



sebanyak 306 Mata Kuliah

Kendala/Permasalahan

Belum Maksimalnya pelaporan mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis proyek (Team-based project) pada aplikasi Neo Fedder PDDIKTI

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan Kualitas kurikulum dengan menyarankan seluruh dosen menyusun RPS matakuliah dengan menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis proyek (Team-based project)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Tahun 2024 telah diusulkan borang akreditasi internasional untuk 4 Prodi yakni, prodi Seni Musik, Prodi Seni Tari, Prodi Seni Karawitan dan Prodi Kriya Seni awal tahun 2025 telah dilakukan visitasi oleh FIBAA ISI Padangpanjang namun belum mendapatkan hasil.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala/masalah yang dihadapi karena telah dilaksanakan visitasi akreditasi Internasional

Strategi/Tindak Lanjut

TW 3 dalam proses melengkapi data dukung yang di mintak oleh assesor FIBAA yang telah melakukan visitasi dan dalam proses menunggu hasil akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai SAKIP ISI Padangpanjang Tahun 2024 berhasil meraih nilai "A" dengan nilai 80,3 rincian : Perencanaan Kinerja = 24, Pengukuran Kinerja = 24, Pelaporan Kinerja = 12,3, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal = 20, Triwulan II Tahun 2025 dilakukan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025, Penyusunan Pohon Kinerja dan Penyusunan Cascading Perjanjian Kinerja

Kendala/Permasalahan

Implementasi perubahan budaya kerja individu sebagai dampak dari laporan kinerja instansi belum optimal serta belum adanya inovasi kinerja individu dalam mencapai IKU 2025

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau seluruh pimpinan untuk memberikan motivasi agar tercipta budaya kerja yang produktif dalam meraih Capaian IKU yang maksimal

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran ISI Padangpanjang TW III bulan September Tahun 2025 sebesar 52,11 dengan rincian nilai IKPA 95,44 dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 7,5

Kendala/Permasalahan

Tidak ada masalah yang dihadapi

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan serapan anggaran dan mewujudkan anggaran yang efektif dan efisien meningkatkan nilai Halaman III DIPA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

ISI Padangpanjang mengambil langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel dengan mencanangkan Pembangunan Zona Integritas pada tanggal 12 Maret 2025 di hadari oleh seluruh jajaran pimpinan unit kerja di lingkungan ISI Padangpanjang dalam bentuk penandatanganan komitmen pembangunan zona integritas

Kendala/Permasalahan

Penerapan RBI ZI belum maksimal di lingkungan kerja masing-masing karena belum semua Pimpinan memahami secara mendalam terkait penerapan RBI ZI

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan Diklat dan Sosialisasi Zona Integritas di tingkat Fakultas dan Unit kerja yang bertujuan menumbuhkan budaya anti korupsi dan pelayanan prima serta penguatan sistem pengawasan internal dan pengendalian gratifikasi

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.925.482.000	Rp2.283.534.732	58.17
2	[DK.7729.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.870.154.000	Rp1.410.187.928	36.44
3	[DK.7729.BE1.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp5.023.364.000	Rp1.402.554.128	27.92
4	[DK.7730.BE1.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp141.375.200	2.58
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	0	0	Rp677.187.000	Rp218.367.000	32.25
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	0	0	Rp4.108.614.000	Rp193.832.462	4.72
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	0	0	Rp672.760.000	Rp156.876.907	23.32
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	1200	1200	Rp3.044.784.000	Rp863.643.388	28.36
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	167	200	Rp4.979.425.000	Rp1.868.632.086	37.53
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	40	40	Rp2.619.100.000	Rp823.745.575	31.45
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp76.985.736.000	Rp60.447.932.153	78.52



Catatan:
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

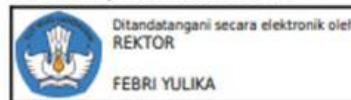


No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp111.396.086.000	Rp69.810.681.559	62.67

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mengingat Tahun 2025 telah dalam periode pelaporan Triwulan III, agar setiap unit memaksimalkan capaian IKU sesuai target yang telah ditetapkan tahun 2025.
2. Tingkatkan Pelaporan Data Kualitas lulusan di aplikasi tracerstudy.kemdikbud.go.id untuk memaksimal capaian IKU 1.
3. Tingkatkan pelaporan data kualitas dosen di aplikasi <http://sister.kemdikbud.go.id> untuk memaksimalkan capaian IKU 3.
4. Lakukan optimalisasi kegiatan dalam mencapai target IKU 7 yakni Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

PADANGPANJANG, 7 November 2025



4. Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	34
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	19
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	30.4
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	15.6
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0.3	1.08
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	0.6
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	%	30	30
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	33.33



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	91.7
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Jumlah lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha tercatat dari 453 total lulusan sebanyak 172 orang, dengan rincian : 138 orang alumni mendapatkan pekerjaan, 5 alumni menjadi wiraswasta dan 29 alumni melanjutkan studi. Dari target capaian 40%, realisasi yang tercapai 34%, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil terserap di dunia kerja dan pendidikan lanjutan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Kendala mendasar dalam pencapaian IKU 1 masih rendahnya minat dan kesiapan lulusan untuk berwirausaha atau melanjutkan studi segera setelah lulus serta kurangnya minat Alumni untuk mengisi pelaporan pada gogle form yang telah dibuat oleh bidang kemahasiswaan, prodi dan alumni maupun link kuisioner pada tracerstudy.kemdiktisainstek.go.id

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan meliputi penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, peningkatan layanan bimbingan karier dan tracer study, serta penguatan program kewirausahaan dan pendampingan studi lanjut agar penyerapan lulusan dapat meningkat dan target kinerja dapat tercapai

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Tahun 2025 jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan/atau meraih prestasi tercatat sebanyak 159 orang, terdiri dari 124 mahasiswa Program Kampus Merdeka dan 35 mahasiswa berprestasi (Internasional 1 org, Nasional 16 org dan Provinsi 18 org). Capaian ini menghasilkan realisasi sebesar 19% dari target 20%, menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan baik meskipun belum sepenuhnya mencapai target

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEf



Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan kuota program pembelajaran di luar program studi, perbedaan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program di luar kampus, serta masih adanya kendala administratif dan penyesuaian kurikulum di beberapa program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi perluasan kerja sama mitra pembelajaran, penyederhanaan proses administratif, serta peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa dan program studi agar partisipasi dan capaian target dapat ditingkatkan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Total dosen 281, sebanyak 11 dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan kampus lain, 67 dosen Praktisi (Pengalaman Praktisi) dan 10 Dosen Membimbing mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi, Hal ini menunjukkan peningkatan partisipasi dosen dalam penguatan jejaring akademik, relevansi pembelajaran, dan implementasi kebijakan MBKM.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang masih dihadapi antara lain keterbatasan waktu dosen karena beban kerja internal, belum meratanya akses kerja sama dengan mitra industri dan perguruan tinggi lain, serta belum optimalnya pendataan dan pengakuan kegiatan dosen sebagai bagian dari kinerja Tridarma.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi penguatan dan perluasan kerja sama dengan mitra industri dan perguruan tinggi, penataan beban kerja dosen, serta optimalisasi sistem pendataan dan insentif agar partisipasi dosen dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Total dosen 281, sebanyak 63 Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, berasal dari kalangan praktisi Profesional dengan uraian 48 dosen bersertifikasi kompetensi dan 15 dosen yang berpengalaman profesional/praktisi. Capaian ini telah memenuhi target 15%, sehingga indikator kinerja dinyatakan tercapai.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan skema pengakuan sertifikasi di tiap bidang keilmuan, serta belum meratanya minat dan kesiapan dosen untuk mengikuti sertifikasi atau pengakuan pengalaman profesional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/jata Dokumen Elektronik dan/jata hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut meliputi, penguatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi dan industri, serta sosialisasi dan pendampingan kepada dosen agar kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Tahun 2025 Keluaran penelitian dan pengabdian rekognisi internasiona sebanyak 378 judul dengan uraian Publikasi Karya Ilmiah Dosen sebanyak 345 judul, publikasi karya seni sebanyak 24 karya dan karya terapan sebanyak 9 karya. Capaian ini telah melebihi dari target 0,3, realisasi sebesar 1,08 hingga indikator kinerja dinyatakan tercapai.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala karena keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat telah jauh melebihi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena tinggi nya antusias dosen untuk melaporkan tulisan dan karya pada aplikasi Sister untuk pembayaran Tunjangan Kinerja Dosen

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi penguatan dukungan pendanaan dan insentif publikasi internasional, pendampingan peningkatan kualitas luaran penelitian dan karya seni, serta penguatan kolaborasi internasional untuk menjaga dan meningkatkan capaian rekognisi secara berkelanjutan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Tahun 2025 jumlah prodi sebanyak 22 prodi dan sebanyak 32 kerjasama yang telah dihasilkan pada tahun 2025 ini dengan uraian 16 kerjasama dengan perusahaan Nasional, 1 Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri, 2 Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Negeri, 9 Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan 4 kerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional sehingga mencapai target 0,63 jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain belum meratanya distribusi kerja sama di setiap program studi, keterbatasan jejaring internasional, serta proses administrasi dan legalitas kerja sama yang memerlukan waktu relatif panjang.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi pemerataan dan penguatan peran program studi dalam inisiasi kerja sama, perluasan jejaring mitra internasional, serta penyederhanaan dan percepatan proses



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



administrasi kerja sama guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kolaborasi ke depan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Total mata kuliah ISI padangpanjang sebanyak 1.242, dan sebanyak 375 mata kuliah telah menggunakan metode pemecahan Kasus (Case method) dan metode Pembelajaran Kelompok berbasis proyek (Team-based project). Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan, menunjukkan komitmen program studi dalam penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan penguatan capaian pembelajaran lulusan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, keterbatasan waktu perkuliahan untuk pelaksanaan proyek, serta belum meratanya dukungan sarana dan perangkat pembelajaran di beberapa mata kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut meliputi peningkatan pelatihan dan pendampingan dosen, penguatan integrasi metode pembelajaran inovatif dalam RPS, serta penyediaan dukungan sarana dan sistem evaluasi pembelajaran agar penerapan metode case method dan team-based project dapat diperluas dan berkelanjutan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Jumlah Program Studi S1 yang telah memiliki lulusan sebanyak 12 prodi, dan prodi yang meraih Akreditasi Internasional sebanyak 4 prodi, sehingga 33,33% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala yang dihadapi karena 4 prodi ISI Padangpanjang meraih akreditasi Internasional dari FIBAA yakni Prodi Seni Musik, Prodi Kriya Seni, Prodi Seni Tari dan Prodi Seni Karawitan

Strategi/Tindak Lanjut

Upaya mempertahankan akreditasi internasional dilakukan melalui penjaminan mutu berkelanjutan dengan menjaga kesesuaian kurikulum terhadap standar internasional, penguatan kompetensi dosen dan keterlibatan praktisi internasional, serta peningkatan kualitas luaran mahasiswa dan dosen di tingkat global.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Nilai SAKIP ISI Padangpanjang Tahun 2025 berhasil meraih nilai "A" dengan nilai rincian : 80,8 Perencanaan Kinerja = 24,6 , Pengukuran Kinerja = 22,2 , Pelaporan Kinerja = 13,5 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal = 20,5

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala yang di hadapi karena nilai SAKIP ISI Padangpanjang mengalami peningkatan dari tahun 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan nilai SAKIP dilakukan melalui penguatan keterkaitan perencanaan, penganggaran, dan kinerja secara konsisten, peningkatan kualitas indikator kinerja yang berorientasi pada outcome dan dampak, serta penguatan monitoring dan evaluasi berbasis data. Selain itu, dilakukan peningkatan kualitas pelaporan kinerja yang analitis dan eviden-based, penguatan peran pimpinan dan unit kerja dalam manajemen kinerja, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi SAKIP sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan RKA-K/L menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian Nilai IKPA sebesar 93,40 dan Nilai EKA sebesar 90, sehingga diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 91,7. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran, kepatuhan terhadap perencanaan, serta kualitas pelaksanaan dan pelaporan anggaran yang berjalan sesuai ketentuan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang masih dihadapi antara lain penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan terhadap dinamika kebijakan anggaran, keterlambatan administratif pada sebagian kegiatan, serta perlunya peningkatan konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran di beberapa unit kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang direncanakan meliputi penguatan perencanaan dan pengendalian anggaran sejak awal tahun, peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan PPK, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan RKA-K/L secara berkala guna menjaga dan meningkatkan nilai kinerja anggaran ke depan.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan



Catatan :
• Uji ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Tahun 2025 Fakultas Seni Pertunjukan telah melaksanakan pembangunan RB-ZI melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi, penataan proses bisnis, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Berbagai kegiatan pendukung seperti penyusunan dokumen RB-ZI, sosialisasi integritas, dan peningkatan pelayanan berbasis standar operasional prosedur telah berjalan secara bertahap.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain belum meratanya pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika terhadap RB-ZI, keterbatasan sumber daya pendukung, serta belum optimalnya pendokumentasian dan pembuktian eviden kegiatan sesuai kebutuhan penilaian ZI.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut meliputi penguatan komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika, peningkatan sosialisasi dan internalisasi nilai integritas, penguatan sistem pendokumentasian dan eviden RB-ZI, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan pembangunan RB-ZI di fakultas berjalan efektif dan berkelanjutan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp3.925.482.000	Rp3.684.000.437	93.85
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp3.870.154.000	Rp3.202.764.672	82.76
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp5.023.364.000	Rp4.867.792.218	96.90
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.386.341.055	98.30
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	1	1	Rp677.187.000	Rp396.655.200	58.57
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	1	1	Rp4.108.614.000	Rp193.832.462	4.72



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	1	1	Rp672.760.000	Rp588.076.142	87.41
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	3000	3000	Rp3.044.784.000	Rp2.494.165.940	81.92
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	467	500	Rp4.979.425.000	Rp2.785.987.811	55.95
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	100	100	Rp2.619.100.000	Rp1.409.780.575	53.83
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.890.000	98.90
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	2	Rp76.985.736.000	Rp74.082.261.505	96.23
Total Anggaran					Rp111.396.086.000	Rp99.101.548.017	88.96

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Peningkatan Kualitas Lulusan

penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, peningkatan layanan bimbingan karier dan tracer study, serta penguatan program kewirausahaan dan pendampingan studi lanjut agar penyerapan lulusan dapat meningkat dan target kinerja dapat tercapai.

2. Peningkatan Kualitas SDM dan Mahasiswa Berkegiatan di luar prodi

Rektor mendorong peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui perluasan keterlibatan dalam kegiatan mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa prestasi, sertifikasi kompetensi, praktik profesional, serta pembelajaran inovatif (case method dan team-based project) guna meningkatkan relevansi lulusan dan mutu pembelajaran.

3. Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Strategis

Untuk mendukung capaian kinerja akademik dan lulusan, Rektor merekomendasikan perluasan kerja sama nasional dan internasional yang lebih merata di setiap program studi, termasuk kerja sama dengan industri, pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga kebudayaan.

4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Kinerja

Rektor merekomendasikan penguatan integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja di seluruh unit kerja agar capaian indikator kinerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, sejalan dengan upaya peningkatan nilai SAKIP menuju predikat AA.

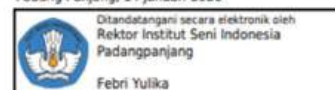


Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Padang Panjang, 14 Januari 2026



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Padang Panjang, 29 Januari 2026

Hendri Jihadul Barkah, S. Sn., M. Hum